PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SPARKOL VIDEOSCRIBE TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Ali Ridho

NIM. D71214069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Ali Ridho**

NIM : **D71214069**

Judul : **"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SPARKOL VIDEOSCRIBE TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA".**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 14 Januari 2019

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
E3F24AFF476313886
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mohammad Ali Ridho
NIM. D71214069

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : **Mohammad Ali Ridho**

NIM : **D71214069**

Judul : **"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SPARKOL VIDEOSCRIBE TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA".**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 14 Januari 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Hj. Fa`uti Subhan, M.Pd.I	**Dr. H. Abd. Kadir, MA**
NIP. 195410101983122001	NIP. 195308031989031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mohammad Ali Ridho
ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 11 Februari 2019
Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd.I
NIP:196301231993031002
Penguji I

Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag
NIP:197404242000031001
Penguji II

Dr. H. Saiful Jazil, M. Ag
NIP:196912121993031003
Penguji III

Drs. Hj. Fauti Subhan, M. Pd.I
NIP:195410101983122001
Penguji IV

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag
NIP:197107221996031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagaisivitasakademika UINSunanAmpel Surabaya, yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : MOHAMMAD ALI RIDHO
NIM : D71214069
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : riedho150896@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL SPARKOL VIDEOSCRIBE TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP MAHASISWA PAI ANGKATAN 2014 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media / format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fuiltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Februari 2019

Penulis

Mohammad Ali Ridho
NIM. D71214069

ABSTRAK

Mohammad Ali Ridho, D71214069, 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya*

Pembimbing : (1) Dra. Hj. Fa"uti Subhan, M.Pd.I

(2) Dr. H. Abd. Kadir, MA

Kata Kunci : *audio-visual sparkol videoscribe, hasil belajar dan sikap*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Adapun Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: (1)Bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe? (2) Apakah ada pengaruh? (3)Bagaimana pengaruh media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe?

Penelitian ini dilatar belakangi Interkasi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pai Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya, dengan jumlah populasi 120 mahasiswa dari kelas A-D. Sampel yang di ambil adalah 60 orang mahasiswa yang berasal dari Kelas A-D. Analisis yang digunakan adalah analisis propotional random sampling, dengan teknik analisis "Regresi Liner" untuk menyatakan adanya pengaruh media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan dan perhitungan dengan menggunakan SPSS (Regresi Lenier) dapat disimpulkan bahwa: (1)Penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe terhadap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya tergolongadalah50.3%, (2)pengaruh hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya adalah 86%dan 71.8% (3) Pengaruh media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana didapatkan Hasil belajar nilai pengaruh sebesar 50.2%. Untuk signifikansi taraf nyata 0,000 < 0,005 Dari table anova di atas diperoleh F hitung sebesar 58.576. sedangkan dari hasil sikap nilai pengaruh 50.6% %. Untuk signifikansi taraf nyata 0,000 < 0,005 Dari table anova di atas diperoleh F hitungsebesar 59.402.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGATAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitia dan Kegunaa Penelitian 7
D. Hipotesis 9
E. Batasan Masalah 9
F. Sistematika Pembahasan 10
G. Penelitian Terdahulu 11
H. Metodologi Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI
A. Tinjaun Tentang Media Pembelajaran
1. Pengertian Media Pembelajaran 16
2. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran 18
3. Macam-macam Media Pembelajaran 21
B. Tinjauan Tentang Media Audio-Visual Videoscribe Sparkol
1. Pengertian Media Audio-Visual Videoscribe Sparkol .. 26
2. Ciri-ciri manfaat Videoscribe Sparkol 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan dan kekurangan videoscibe 28
C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar 38
2. Faktor-fator yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 39
D. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 52
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 53
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam..... 54
4. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... 56
5. Iman, Islam dan Iksan..... 57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 63
B. Rancangan Penelitian 63
C. Variabel, indikator, dan Instrumen Penelitian 64
D. Populasi Dan Sampel..... 67
E. Teknik Pengumpulan Data 68
F. Teknik Analisis Data 69

BAB IVHASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Videoscribe Sparkol..... 72
B. Gambaran Umum objek Penelitian 72
C. Penyajian Dan Analisi Data 95
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 131
B. Saran 132

DAFTAR PUSTAKA..... 133
LAMPIRAN–LAMPIRAN..... 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.....84

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 86

Tabel 4.3 Daftar Nama dan Alamat Mahasiswa PAI angk. 2014 UINSA.....88

Tabel 4.4 Data Perolehan Nilai Angket Variable X.....96

Tabel 4.5 Pernyataan no. 1.....100

Tabel 4.6 Pernyataan no. 2.....100

Tabel 4.7 Pernyataan no. 3.....101

Tabel 4.8 Pernyataan no. 4.....102

Tabel 4.9 Pernyataan no. 5.....102

Tabel 4.10 Pernyataan no. 6.....103

Tabel 4.11 Pernyataan no. 7.....104

Tabel 4.12 Pernyataan no. 8.....104

Tabel 4.13 Pernyataan no. 9.....105

Tabel 4.14 Pernyataan no. 10.....106

Tabel 4.15 Tabulasi Skoring Variable X.....107

Tabel 4.16 Data Perolehan Nilai Variable Y1 110

Tabel 4.17 Data Perolehan Nilai Angket Variable Y2.....113

Tabel 4.18 Pernyataan no. 1.....116

Tabel 4.19 Pernyataan no. 2.....117

Tabel 4.20 Pernyataan no. 3.....117

Tabel 4.21 Pernyataan no. 4.....118

Tabel 4.22 Pernyataan no. 5.....119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23 Pernyataan no. 6 119

Tabel 4.24 Pernyataan no. 7 120

Tabel 4.25 Pernyataan no. 8 120

Tabel 4.26 Pernyataan no. 9 121

Tabel 4.27 Pernyataan no. 10 121

Tabel 4.28 Tabulasi Skoring Variable Y2 122

Tabel 4.29 *Correlations Variable Y1* 124

Tabel 4.30 *Model Summary Variable Y1* 125

Tabel 4.31 *Anova Variable Y1* 126

Tabel 4.32 *Coefficients Variable Y1* 127

Tabel 4.33 *Correlations Variable Y2* 128

Tabel 4.34 *Model Summary Variable Y2* 129

Tabel 4.35 *Anova Variable Y2* 131

Tabel 4.36 *Coefficients Variable Y2* 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah laku seseorang dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini, belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. Penyesuaian tingkah laku dapat terwujud melalui kegiatan belajar, bukan karena akibat langsung dari pertumbuhan seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.[1]

Belajar-mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Interkasi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan

[1] Madjid Abdul, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013). 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru lakukan adalah bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk social dengan latar belakang yang berlainan.[2]

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa di setiap jenjang pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumberdaya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional di negara Indonesia. Dalam hal ini peran sebagai seorang guru sangat penting dan menentukan, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam membina dan mengajari para siswa di sekolah melalui proses pembelajaran. Salah satu upaya umtuk menigkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Metode mengajar tradisional yang menekankan pada guru bercerita dan siswa mendengarkan harus lebih banyak di hindari agar keaktifan siswa meningkat.Dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa, guru sebaiknya memberi kegiatan yang lebih banyak memerlukan partisipasi siswa secara langsung.

Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat

[2] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa. Dengan memanfaatkan taktik alat bantu yang akseptabel, guru dapat menggairahkan belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu.

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ

ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq : 1-5)

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT menjelaskan proses pembelajaran atau memberikan pengetahuan melalui kalam. Kalam yakni bermakna suatu perantara yaitu baca tulis. Secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu perantara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin pesat. Hal ini mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Cara guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat yang sesuai perkembangan zaman yang disediakan oleh sekolah seperti alat-alat audio-visual. Namun hal tersebut dirasakan berat oleh kebanyakan guru karena penguasaan IPTEK mereka rendah yang menyebabkan rendahnya kualitas nilai SDM. Hal ini merupakan ancaman sekaligus tantangan yang nyata bagi guru khusunya dan bangsa Indonesia pada umumnya dalam menjaga eksistensi guru dimasa depan.

Melihat pada kenyataan sekarang ini, masih banyak guru khusunya guru PAI yang belum memanfaatkan media dengan baik. Mereka hanya terpaku pada proses pembelajran kontemporer (teacher centre) atau istilah lain menggunakan metode ceramah, yakni guru menjelaskan siswa mendengarkan tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran guru perlu melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran atau disebut juga student centre. Faktor yang menjadi problematika guru PAI salah satunya yakni kurangnya pengetahuan tentang penggunaan media khusunya media audio-visual sparkol, sedangkan pada zaman sekarang guru harus bisa menggunakan media tersebut agar memudahkan mereka dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu kurangnya kreativitas guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencipatakan media pembelajaran dan rendahnya minat baca tentang pengembangan dan kemajuan pengetahuan dalam dunia pendidikan juga merupakan problematika guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Media pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang penting, selain berfungsi membantu pemahaman siswa terhadap materi yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya, media pembelajaran juga berfungsi sebagai pengganti seorang guru ketika guru tidak dapat memberikan materi kepada siswa karena suatu hal, seperti penggunaan media audio-visual berbasis video.Media pembelajaran audio-visual berbasis video selain bisa digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi juga bisa digunakan sebagai media pengganti ketika seorang guru tidak bisa memberi pelajran dikarenakan suatu hal.Misalnya, guru sedang mengikuti rapat yang tidak memungkinkan bagi guru untuk masuk kelas dan mengajar. Hal ini bisa diatasi dengan menggunakan media video, jadi ketika guru tidak dapat hadir dikelas, guru bisa meminta kepada siswa untuk melihat video yang telah disediakan oleh guru. Media ini bisa mewakili guru dalam memberikan materi sehingga murid tetap mendapatkan masukan pengetahuan melalui media video tersebut dan target atau tujuan mengajarpun tercapai. Oleh karena itu, dalam rangka membantu guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, peneliti ingin menggunakan media pembelajaran audio-visual sparkol pada mata pelajaran PAI sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa-siwa di Sekolahan. Dalam penelitian ini, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil ruang lingkup pada media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena, di sekolah sekarang sudah di fasilitasi oleh media proyektor. Kebanyakan guru tidak menggunakan media tersebut. Guru lebih memilih mengggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Maka peneliti ingin meneliti seberapa pengaruh media audio-visual sparkol sebagai media pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam. Dengan ini, peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penulis ingin memberikan informasi bahwa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel ini terutama di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) beberapa dosen sudah kreatif membuat media pembelajaran berupa audio visual. Namun tidak semua dosen menggunakan media pembelajaran utamanya media pembelajaran sparkol. Dosen yang menggunakan media pembelajaran sparkol membuat pembelajaran di perkuliahan semakin aktif. Awalnya mahasiswa yang hanya pasif mendengarkan dosen bisa lebih faham dengan adanya pembelajaran ini. Namun tidak di pungkiri bahwa apabila media ini di terapkan untuk semua mata kuliah. Karena media ini bisa berpengaruh untuk hasil belajar.

Menyadari pentingnya media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka penulis memilih judul "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimanakah pengaruh media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya
2. Mengetahui adanya pengaruh penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegunaan penelitian ini :

1. Mahasiswa

   Sebagai bahan masukan dalam menggunakan media pembelajaran audio-visual sparkol untuk meningkatkan pemahaman materi sehingga bisa meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Dosen

   Sebagai bahan masukan bagi Dosen PAI untuk memanfaatkan media audio-visual sparkol dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Sekolah

   Sebagai bahan masukan informasi tentang media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana perkembangan teknologi pendidikan yang semakin berkembang. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah yang bersangkutan untuk memberi kebijakan para guru dalam menggunakan media pembelajaran audio-visual sparkol pada mata pelajaran PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap persoalan penelitian sebelum pengumpulan data. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternative (Ha), ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio-visual sparkol terhadap hasil belajar dan Perilaku mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Hipotesis nol (Ho), tidak ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio-visual sparkol terhadap hasil belajar dan Perilaku mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

E. BATASAN MASALAH

Melihat luasnya objek masalah yang ada di lapangan, maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasu agar tetap focus pada rumusan masalah.

Batasan-batasan tersebut meliputi :

1. Media pembelajaran audio-visual yang digunakan meliputi alat proyektor film yang digunakan pada mata kuliah di Pendidikan Agama Islam dalam hasil belajar.
2. Lokasi dan subyek penelitian. Lokasi yang dimaksud adalah sekolah atau universitas. Sedangkan subyek penelitian adalah proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran pada mata kuliah di PAI yang berlangsung pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian

Bab II : Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian kuantitatif yang terdidri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek dan deskripsi data.

Bab V : Pembahasan

Pada bab ini berisi analisis hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab VI: Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada sekolah, guru dan siswa.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Dani Irmawati NIM D71212128, skripsi 2016. Dengan focus penelitian Efektivitas Penggunaan Media Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII-F Di SMPN 1 Tarik. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam.Berdasarkan hasil peneltian yang penulis lakukan, penggunaan media berbasis audio visual sudah cukup baik dalam penerapannya, dan bisa meningkatkan hasil belajar perserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII-F di SMPN 1 Tarik. Hal ini terbukti dalam dengan frekuensi jawaban A terbanyak pada media berbasis audio visual adalah 236 dan hasil belajar peserta didik adalah 240, ini menunjukkan kalau keduanya dalam kategori cukup baik. Dapat diperoleh bahwa efektivitas penggunaan media berbasis audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah cukup, karena terdapat nilai hasil product moment adalah 0,460.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti.

2. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, persitiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[3]

Mahasiswa PAI	Jumlah Mahasiswa
A	29
B	30
C	30
D	30
total	119

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Jumlah sampel yang diambil 50% dari populasi

[3]Sukardi,*Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta:Bumi Aksara,2016), h.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu sebanyak 60 orang siswa. Teknik sampling menggunakan sample random sampling karena populasi dari penelitian ini homogen dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang berlokasi di

Jln. / Desa : Jln. Ahmad Yani No. 117

Kecamatan : Wonocolo

Kota : Surabaya

Provinsi : Jawa Timur

5. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, yang dimaksud variabel adalah obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.[4] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel strategi penggunaan media power point merupakan variabel X sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan motivasi belajar siswa merupakan variabel Y sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

6. Teknik Pengumpulan Data

i. Observasi, pengamatan yang dilakukan secara langsung dan pencatatan sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data mengenai gambaran umum dan

[4]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2012), h.38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fenomena yang tampak pada mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampe Surabaya.

ii. Angket, Pengambilan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sampel yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampe Surabaya.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang dilakukan yakni analisa data, analisa data di maksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuan adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penulis menggunakan analisis regresi yang datanya diperoleh angket yang diberikan kepada peserta didik, setelah data angket di dapat dari peserta didik maka selanjutnya adalah memprosentasikan tiap item ke dalam table dengan rumus;

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

a = harga konstan

b = nilai koefisien regresi

Y = Subjek dalam variabel terikat (*dependet variable*) yang di prediksikan

X = Subjek dalam variabel bebas (*independet variable*) yang mempunyai nilai tertentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

Kajian Pustaka

A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar (*teaching aids*). Alat bantu mengajar *grafts* atau benda nyata lain. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar.[1]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning)*. Dengan menggunakan media berteknologi seperti halnya komputer, amat membantu siswa dalam belajar. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru

[1] Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* (Bandung:Yrama Widya, 2013) h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang cukup dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berati 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[2]

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandangdengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual aducation*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga dan media penjelas.[3]

Menurut Fadhillah (2014: 205) dalam bukunya, "Desain Pembelajaran Paud" mendefinisikan, media diartikan sebagai sesuatu yang terletak ditengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi. Dalam konteks ini media erat kaitannya dengan dunia komunikasi karena memang media merupakan salah satu bentuk alat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam hal

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Cet-17, 2014) h.3
[3] *Ibid,*.h.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.[4]

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) Media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) Mengartikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan berserta instrument yang dipergunakan, baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.[5]

Dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat, mudah dan diterima serta dipahami sebagaimana mestinya. Dalam lingkungan pendidikan yang menjadi penerima pesannya ialah peserta didik yang melakukan interaksi pembelajaran.

2. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan dari media pembelajaran sebagai berikut :[6]

a. Untuk Mempermudah proses pembelajaran di kelas

---

[4] Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran Paud*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014) h.205

[5] HM.Musfiqun, *Pengembangan Media, Ibid*. h. 27

[6] Hujair AH Sanaky, *Mdia Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013)h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
c. Untuk menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
d. Untuk membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

Manfaat media pembelajaran baik secara umum dan khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik. Manfaat dari media pembelajaran itu sendiri adalah :

a. Pengajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan mativasi belajar
b. Bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami peserta didik, serta memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, proses pembelajaran tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti : mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar :

1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
7) Meningkatkan kualitas pengajaran
8) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar
9) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan penyampaian
10) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenagkan dan tanpa tekanan

b. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik

1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
2) Memberikan dan mengkatkan variasi belajar bagi peserta didik
3) Memudahkan peserta didik untuk belajar
4) Merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis
5) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara sistematis

3. Macam – macam Media Pembelajaran

1. Media Visual

Media visual termasuk media grafis, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Menurut Suparto, media visual adalah gambar yang secara keseluruhan dari sesuatu yang dijelaskan kedalam suatu bentuk yang dapat divisualisasikan.[7]

Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Media visual ini terdiri atas media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visuals*) dan media yang dapat diproyeksikan (*projected visuals*). Media yang dapat diproyeksikan bisa berupa gambar diam atau bergerak.[8]

2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (haknya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio

[7] Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran,* (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2013),h.153

[8] Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h.162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah bentuk dari media audio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubung dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dan sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya.

Terdapat beberapa pertimbangan apabila akan menggunakan media audio ini, di antaranya:

a. Media ini hanya akan mampu melayani mereka yang sudah mempumyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
b. Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik-teknik tertentu dalam belajar melalui media ini.
c. Karena sifatnya yang auditif, jika ingin memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual, sedangkan kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata, bahasa, dan susunan kalimat.

3. Media Audio-Visual

Sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual, atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media ini, penyajian bahan ajar kepada para siswa akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu dengan media ini, dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batas-batas tertentu dapat menggantikan peran guru dan tugas guru. Dalm hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher)* tetapi karena penyajian materi bisa diganti oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar. Contoh dari media audio-visual di antaranya program video atau televisi pendidikan, video atau televisi instruksional, dan program slide suara.

4. Media Cetak

Media cetak pada kenyataan meliputi bahan bacaan di Indonesia. Bahan bacaan masih sedikit jumlahnya bila dilihat dari kebutuhan. Lagi pula kecenderungan dan rangsangan untuk membacapun masih kurang. Padahal kegiatan membaca merupakan suatu yang cukup penting artinya bagi siswa.

Dengan membaca secara teratur siswa dapat menyerap gagasan, teori, analisis atau penemuan orang lain. Dan lewat kegiatan membaca oarang dapat mengikuti setiap perkembangan baru yang terjadi. Selain meliputi bahan bacaan, media cetak menampilkan simbol-simbol tertentu. Macam-macam media cetak antara lain yaitu:

a. Buku

Buku merupakan sarana yang penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Karena pada hakikatnya penggunaan media buku dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mempermudah siswa belajar.

b. Majalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca majalah berarti mempelajari hasil karya tulis para ahli menurut bidangnya. Membaca majalah merupakan suatu cara atau sesuatu sarana untuk memelihara tingkat pengetahuan sendiri serta untuk menambah pengetahua baru. Majalah merupakan sarana untuk menggugah minat siswa terhadap suatu masalah pada waktu lampau atau masa sekarang. Majalah ini memuat aneka peristiwa baik tentang pengembangan di bidang pendidikan, juga memuat tentang artikel-artikel mengenai peristiwa sejarah pada masa lampau. Hal ini merupakan bahan penunjang bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Surat kabar/koran

Sedangkan surat kabar juga merupakan sarana penunjang dalam pembelajaran, karena surat kabar merupakan suatu cara untuk menambah pengetahuan baru bagi siswa.[9]

d. Media Objek

Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi, dan sebagainya. Media ini dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu media objek sebenarnya dan media objek pengganti. Media objek sebenarnya dibagi dua jenis yaitu media objek alami dan media objek buatan. Media objek

[9] Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran, ibid,* h.154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alami dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu obje alami yang hidup dan objek alami yang tidak hidup. Sebagai contoh objek alami yang hidup adalah ikan, burung elang, singa, dan sebagainya. Sedangkan contoh objek alami yang tidak hidup adalah batu-batuan, kayu, air dan sebagainya. Objek buatan yaitu buatan manusia, contohnya gedung, mainan, jaringan transportasi, dan sebagainya.[10]

5. Media Elektronik

Media ini diciptakan untuk menyampaaikan informasi pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara umum, baik dikalangna pendidikan maupun masyarakat secara luas. Beberapa media elektronik yang dimaksud antara lain:

a. Slide dan flimstrip

Merupakan gambar yang diproyeksikan dan dapat dilihat, serta dapat dioperasikan secara mudah. Media ini berfungsi untuk memudahkan menyajian seperangkat materi tertentu, membangkitkan minat anak dan menjangkau semua bidang pelajaran, termasuk pendidikan agama Islam.

b. Flim

Media ini mempunyai nilai tertentu, seperti dapat melengkapi berbagai pengalaman yang dimiliki peserta didik

[10] Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ibid, h. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memancing inspirasi baru, serta dapat memperlihatkan perlakuan obyek yang sebenarnya.

c. Televisi

Penggunaan media ini dapat dilakukan dengan alternatif dari melihat siaran televisi. Dengan menggunakan media ini materi pembelajaran yang diberikan dapat bersifat langsung dan nyata, jangkauan luas, dan memungkinkan penyajian aneka ragam peristiwa.

d. Radio

Melalui media ini peserta didik dapat mendengarkan siaran dari berbagai penjuru dan berbagai peristiwa. Media ini dapat memberikan berbagai berita yang sesuai dengan pembelajaran, menarik minat, jaungkauan luas, dapat mendorong timbulnya kreativitas dan mempunyai nilai-nilai yang rekreatif.

B. Tinjauan Tentang Media Audio-Visual Videoscribe Sparkol

1. Pengertian Media Audio-Visual Videoscribe Sparkol

Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah berkembang begitu pesat. Tidak hanya alat teknologi saja yang dihasilkan, akan tetapi sudah banyak juga software-software yang diciptakan, salah satunya ialah Software Sparkol Videoscribe. Software ini dikembangkan oleh salah satu perusahaan yang ada di inggris, tepatnya pada tahun 2012 software ini dirilis. Dan hebatnya lagi software ini sudah memiliki pengguna sebanyak 100.000 orang lebih, setelah setahun software ini dipublikasikan. Aplikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini adalah sarana yang paling tepat dan akurat karena dapat digunakan sebagai pengantar pembelajaran, serta sangat membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Sparkol Videoscribe adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat sebuah video dengan animasi tulis tangan. Didalam aplikasi ini terdapat banyak animasi keren dan unik, sehingga akan membuat peserta didik lebih suka dan terhibur dalam kegiatan belajar mengajar. Namun tidak hanya itu, software ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi, presentasi, bisnis online dan kegiatan lainnya. Dengan adanya software ini, kita akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan, karena kita tidak perlu menyajikan sesuatu yang panjang.[11]

2. Ciri-ciri dan Manfaat Videoscribe Sparkol

Ciri-ciri :

1. Terdapat animasi tangan menulis
2. Terdapat gambar – gambar kartun yang digunakan sebagai objek
3. Berlatar putih
4. Mudah digunakan untuk pemula

Manfaat :

1. Videoscribe bisa digunakan untuk keperluan bisnis online. Ide marketing bisa diaplikasikan lewat videoscribe

[11] https://mohammadnovanwordpr.wordpress.com/2016/05/02/sparkol-videoscribe-video-animasi-keren-dengan-sparkol/ diakses pada tanggal 05 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Videoscribe bisa digunakan untuk pendidik/Guru atau Dosen sebagai pengantar pembelajaran
3. Videoscribe untuk presentasi keperluan anda.
4. Menunjukan kemampuan berpikir dan mengkombinasikannya melewati video animasi.
5. Dan masih banyak lagi eksperimen-eksperimen yang bisa kita gunakan dengan software ini.

3. Kelebihan dan kelemahan videoscibe

a. Kelebihan videoscribe

Videoscribe dapat digunakan untuk keperluan bisnis online, ide marketing, dapat digunakan untuk keperluan presentasi, menunjukkan kemampuan berpikir yang dikombinasikan melalui videoscribe, serta dapat digunakan oleh tenaga pendidik sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik.[12]

Mohammad Novan juga menuliskan bahwa media videoscribe dapat digunakan sebagai sarana promosi, presentasi, bisnis online dan media pembelajaran. Media videoscribe dalam pembelajaran dapat membantu perserta didik dalam memhami materi pelajaran hal ini deikarenakan aplikasi dalam videoscribe memiliki animasi yang unik dan menarik sehingga proses embelajran lebih menyenangkan.[13]

---

[12] http://tirtamedia.co.id/apa-itu-*videoscribe*. Diakses pada tanggal 09 April 2018

[13] mohammadnovanwordpr.wordpress.com/2018/5/02sparkol-*videoscirbe*-video-animasi keren-dengan-sparkol/. Diakses pada tanggal 9 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu jika dilihat dari karakteristiknya media videoscribe dalam pembelajaran termasuk media audio visual yang memilikikelebihan di antaranya mampu memusatkan perhatian siswa pada saat kegiatan belajar sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif, mampu memberikan stimulus yang baik bagi siswa ,dapet dilakukan pengulangan *(reinforcement)*, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik, serta pesan yang disampaikan cepat danlebih mudah diingat, dan mampu menggabungkan teks, gambar, audio, musik, dan gambar dalam satu kesatuan sehigga tujuan pembelajaran dapat tercapai.[14]

b. Kelemahan *videoscribe*

Dalam pembelajaran media *videoscribe* memiliki kelemahan diantaranya: dibutuhkan peralatan khusus dalam penyajiannya, memerlukan tenagalistrik, dan memerlukan ketrampilan khusus dalam pembuatan *videoscribe.*[15]

[14] Rudi Susiyana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran,* (bandung: Wacana Prima, 2009),h.67
[15] Wasis Dwigoyo, *Media Pembelajaran,* (Malang: Wineka Media, 2013), h. 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Langkah-langkah Membuat Videoscribe Sparkol

a. Cara Menjalankan Aplikasi

Terlebih dahulu instal software videoscribe sehinggaaplikasi sparkol videoscribe dapat dijalankan dengan meng-klik/menekan menu seperti gambar ini

b. Kemudian lakukan login

Keterangan

1. Isi email yang anda gunakan untuk mendaftar pada kolom pertama
2. Kemudian masukkan password yang anda gunakan saat mendaftar, pada kolom kedua,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kemudian klik *"Login"*, jika anda belum mendaftar silahkan klik menu yang ada di sampingnya yang bertuliskan *"Create new account"*[16]

c. Kemudian akan muncul tampilan seperti ini, silahkan klik tanda centang untuk melanjutkannya

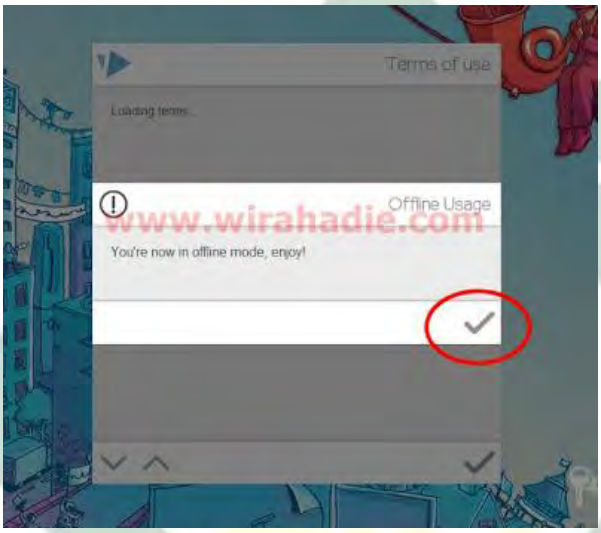

d. Kemudian klik tanda centang kembali, hingga muncul

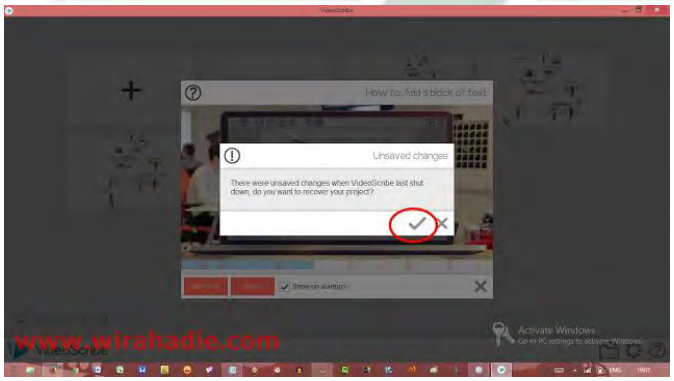

[16] http://www.wirahadie.com/2016/05/langkah-langkah-pembuatan-video-scribe.html diakses pada tanggal 10 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Setelah itu akan muncul halaman untuk membuat proyek video, klik tanda plus (+) untuk membuat halaman baru untuk pembuatan video.

f. Sebelum kita lanjutkan tutorialnya, yang perlu anda ketahui adalah pengenalan fungsi-fungsi yang tertera pada halaman kerja, agar anda bisa menggunakan menu yang disediakan dengan baik dan efisien, sehingga anda tidak terlalu lama membuang waktu untuk mencoba mengeksplorasi menu yang tersedia.

a. Pengenalan fungsi pada halaman kerja

- Menu sebelah kiri atas

Keterangan :

1. Simbol untuk menyimpan hasil kerja
2. Untuk memasukkan karakter atau gambar
3. Untuk memasukkan tulisan atau teks
4. Untuk memasukkan tanggal, bulan, dan tahun pada video

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Untuk memasukkan musik kedalam video
6. Untuk memasukkan suara narasi atau rekaman suara untuk video
7. Mengubah tampilan background video\
8. Untuk mengubah animasi pada video, misalnya gambar tangan menulis atau tangan yang bergerak lainyya.

- Menu atas sebelah kanan

Keterangan :

1. Untuk melihat priview video hasil kerja sebelum di render dalam bentuk video
2. Untuk ekspor atau mempublikasikan hasil kerja dalam bentuk video

- Menu bawah sebelah kanan

Keterangan :

1. Untuk menghilangkan atau menghapus elemen pada video

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk menggandakan sebuah elemen tertentu
3. Untuk mengunci bidikan atau sorotan pada layar
4. Untuk menghapus bidikan atau sorotan pada layar

5. Contoh Sparkol Videoscribe Materi Puasa

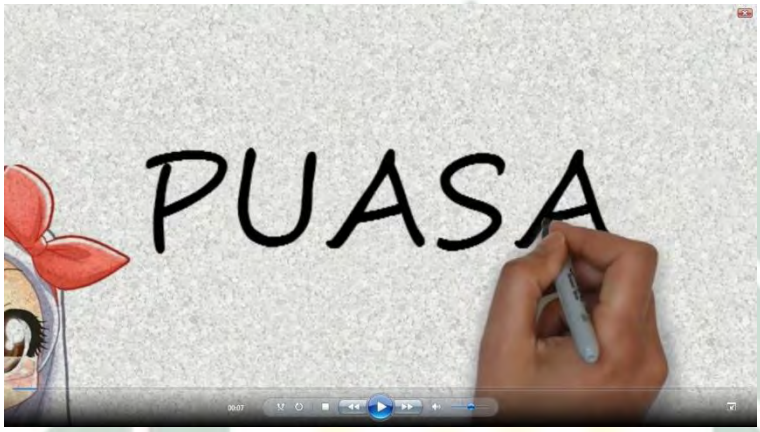

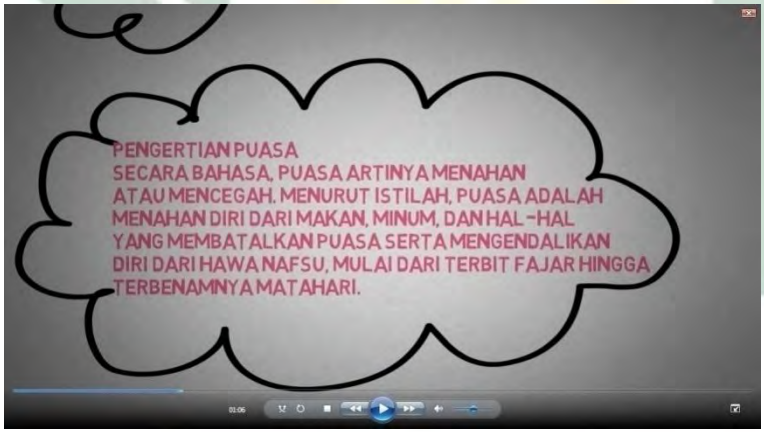

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

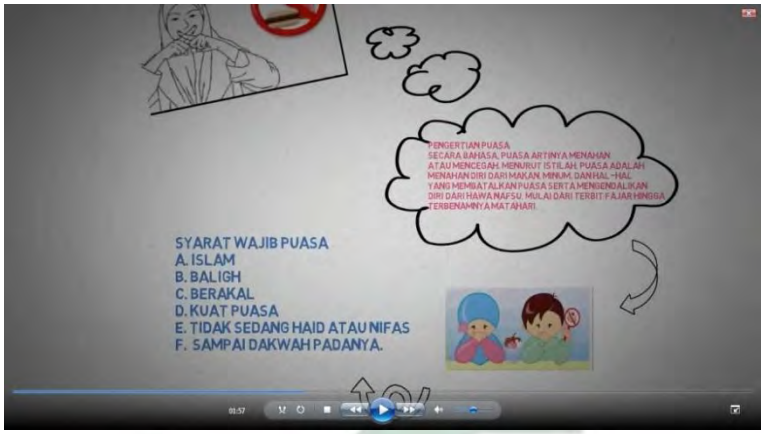

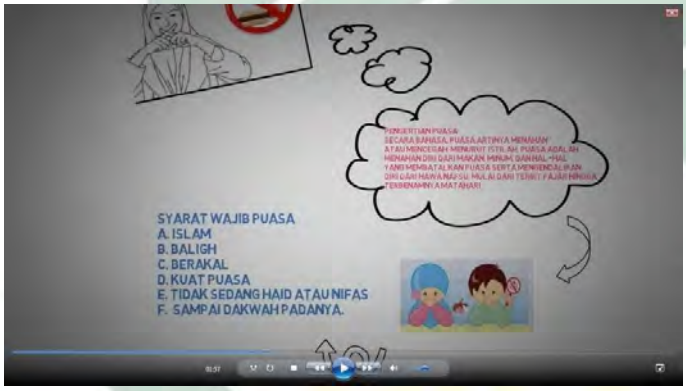

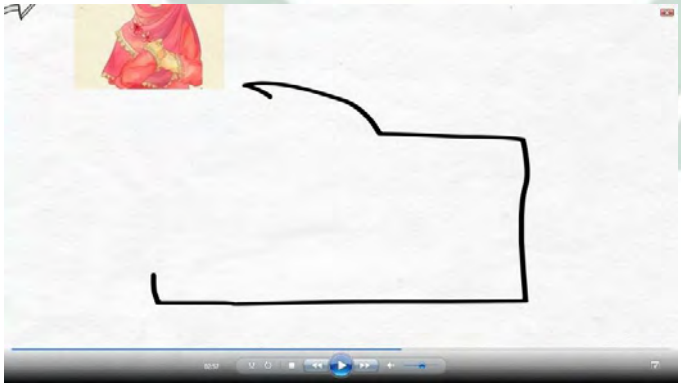

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

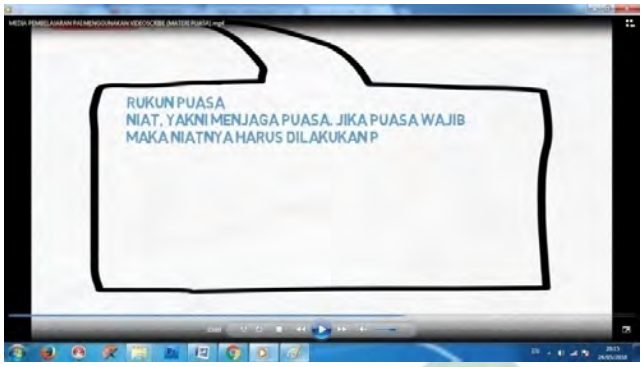

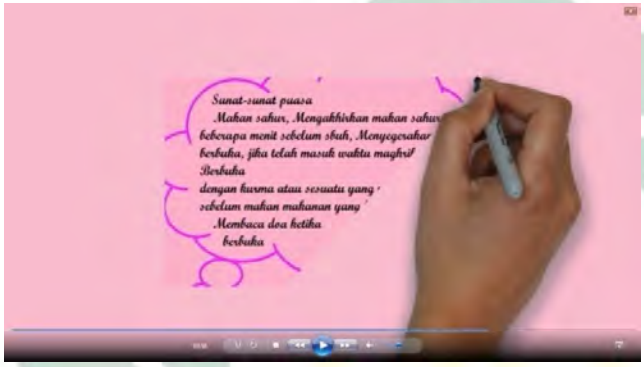

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau biasa disebut dengan prestasi belajar merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran.hasil adalah sesuatu yang telah diperoleh atau yang telah dicapai.

Mas'ud khasan berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Nasrun harahap berpendapat, prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penugasan dalam pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdpat dalam kurikulum.[17]

Cronbach berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebgai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingsley mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah aku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atauatihan.

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya berpendapat bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk mempereh suatu perubahan

[17] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkah aku sebagai hasil dari pengalaman individu daam interaksi dengan ingkunganya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.[18]

Jadi, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai dan diperoleh setelah melakukan proses belajar yang berupa angka dan menyangkut berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pada poin pengertian hasil belajar telah dijelaskan bahwa beajar adaah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk mempereh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu daam interaksi dengan ingkunganya yang menyangkut kgnitif,afektif, psikomotor.

Perubahan yang terjadi itu sebgai akibat dari kegiatan belajar yang teah dilakukan oleh individu. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari prses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk "perubahan" harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi eh faktr dari dalam diri individu dan diluar individu.

Melalui pembelajaran diharapkan terjadi perubahan dalamdiri peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan tiga aspek ini nantinya akan berpengaruh juga saat proses pembelajaran di kelas. Perubahan ini nantinya juga diharapkan berpengaruh jugasaat mereka mengerjakan sesuatu sehingga apa yang mereka kerjakan relatif menetap dan membentuk kebiasaan bertingkah

[18] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laku. Perubahan tingkah laku ini tentunya mengarah kepada tingkah laku yang baik dalam arti berdasarkan pendidikan agama islam.

Agar perubahan ini juga berpengaruh pada hasil belajar PAI maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya :

a. Faktor luar
   1) Faktor Lingkungan (ligkungan alami, sosial budaya)
   2) Faktor instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru)
b. Faktor Dalam
   1) Faktor Fisiologis (kondisi fisik/ kondisi indra)
   2) Faktor Psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif)

Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi pembelajaran. Jika kedua faktor tersebut tidak diperhaikan dengan baik maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik pula. Berikut akan dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara terperinci:

a. Faktor eksternal (Luar)

1) Faktor lingkungan

   Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan peserta didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi daam mata rantai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan yang disebut eksistem. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan ini akan dibahas berikut ini :

a) Lingkungan alami

Ingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik, yang hidup di dalamnya. Seperti udara yang tercemar, suhu udara yang terau dingin maupun suhu udara yang terlalu panas dapat menyebabkan peserta didik tidak betah tinggal di dalamnya. Oleh karena itu, keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap terhadap prses belajar peserta didik di sekolah. Belajar dalam keadaan udara segar lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara panas dan pengap. Kesejukan udara dan ketenangan suasana kelas diakui sebagai kondisi lingkungan kelas yang kondusif untuk terlaksananya kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya di hiasi dengan tanaman/pepohonan yang dipelihara dengan baik. Apotik hidup dikelompokkan dengan baik dan rapi sebagai laboratorium alam bagi peserta didik. Sejumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kursi dan meja belajar teratur rapi yang ditempatkan di bawah pohon-pohon tertentu agar peserta didik dapat belajar mandiri diluar kelas dan berinteraksi dengan lingkungan. Begitulah lingkungan sekolah yang membuat peserta didik betah berlama-lama di dalamnya.

b) Lingkungan sosial budaya

Manusia adalah makhlik homo socius yan berarti berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lain. Hidup dalam kebersamaan dan saling memberi dan saling menerima merupakan kegiatan yang selalu ada dalam kehidupan sosial. berbicara, bersendau-gurau, memberi nasehat dan bergotong-royong merupakan interaksi sosial dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

Sebagai anggota masyarakat, pesertadidik tidak terlepas dari ikatan sosial. sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku peserta didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Begitu juga ketika di sekolah. Ketika di sekolah,maka peserta didik berada dalam sistem sosial di sekolah yang artinya mereka harus menaati peraturan dan tata tertib sekolah. Jika mereka melakukan pelanggaran maka dikenakan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaranya. Peraturan sekolah bertujuan mengatur dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk perilaku peserta didik yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.

Lingkungan sosial budaya di luar sekolah dapat mendatangkan problem tersendiri bagi keidupan peserta didik di sekolah. Misalnya pembangunan gedung sekolah yang tak jauh dari hiruk – pikuk lalu-lintas dapat menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan didekat seklah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Mengingat pengaruh yang kurang menguntungkan dari lingkungan luar sekolah maka akan bijaksana bila pembangunan gedung sekolah jauh dari tempat lingkungan luar sekolah yang sangat ramai.

2) Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkann sebaik baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar peserta didik di sekolah.

a) Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, belajar-mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi yang harus disampaikan oleh guru belum terprogram. Itu sebabnya setiap guru mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum tersendiri disetiap mata pelajaran yang dipegangnya. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum ke dalam program yang lebih rinci dan jelas sasarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan pasti tingkat keberhasilan belajar-mengajar yang telah dilaksanakan. Jadi, kurikulum diakui dapat mempengaruhi proses hasil belajar peserta didik di sekolah.

b) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan yang disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.

c) Sarana dan fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang di dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata-usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudahan pelayanan peserta didik. Sekolah yang kekuranganruang kelas, sementara jumlah peserta didik yang dimiliki melebihi daya tampung kelas, maka akan banyak efektif. Kegiatan belajar-mengajar berlangsung kurang kondusif.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Tidak gampang untuk menuntut gur lebih profesional, karena semua itu kembali pada sikap mental guru. Guru yang profesional lebih mengedepankan kualitas pengajaran daripada materiil.M.I. Soelaeman berpendapat bahwa untuk menjadi guru yang baik itu tidak dapat diandalkan kepada bakat ataupun hasrat (emansipasi) ataupun lingkungan belaka, namun harus disertai kegiatan studi dan latihan serta praktek/pengalaman yangmemadai agar muncul sikap guru yang diinginkan sehingga melahirkan kegairahankerja yang menyenangkan.

Sebagai tenaga profesional yang sangat menentukan jatuh bangunnya suatu bangsa dan negara, bukan hanya sekedar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima gaji setiap bulan atau mengumpulkan kelengkapan administrasidemi memenuhi angka kredit kenaikan pangkat atau golongan dengan mengabaikan tugas utama mengajar. Dengan kesadaran itu diharapkan terlahir motivasi untuk meningkatkan kompetensi melalui self study.

b. Faktor Internal

1) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpenaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar meneima pelajaran. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh) terutama mata sebagai alat untuk melihat dan sebagai alat untukmendengar. Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas.

2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis.oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menetukan intensitas belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang peserta didik. Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Berikut akan dijelaskan satu-persatu:

a) Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwapeserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuau.

b) Kecerdasan (inteligensi)

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebaai kemampuan psikofisik untul mereaksi rangsangan atau meyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ)peserta didik tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu juga sebaliknya. Diantara siswa-siswa yang mayoritas normal mungkin terdapat satu atau dua orang yang tergolong gifted child atau talented child, yakni anak sangat cerdas dan anak sangat berbakat (IQ diatas 130). Selain itu,mungkin juga terdapat siswa yang berkecerdasan dibawah batas rata-rata (IQ 70 ke bawah).

Setiap calon guru dan guru profesional sepantasnya menyadari bahwa keluarbiasaan inteligensi siswa, baik yang positif sepertisuperior maupun yang negatif seperti borderline, lazimya akan menimbulkan kesulitan belajar siswa yang bersangkutan. Di satusisisiswa yang cerdas akan merasa tidak mendapatkan perhatian yang memadai dari sekolah karena pelajaran yang disajikan terlampau mudah baginya. Akibatnya, ia menjadi bosan dan frustasi karena tuntutan kebutuhan keingintahuannya merasa dibendung secara tidak adil. Di sisi lain, siswa yang bodoh sekali akan merasa sangat payah mengikuti pelajaran karena terlalu sukar baginya. Karenanya siswa itu sangat tertekan, dan akhirnya merasa bosan dan frustasi seperti yang dialami rekannya yang luar biasa positif tadi. Untuk menolong siswa yang berbakat, sebaiknya menaikkan kelasnya setingkat yang lebih tinggi atau memindahkanyya ke lembaga pendidikan khusu untuk para siswa berbakat, sedangkan untuk siswa yang kecerdasannya di bawah normal maka menurunkan kekelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih rendahatau memindahkanyya ke lembaga pendidikan yang khusus untuk siswa yang berkecerdasan dibawah rata-rata.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seserang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidangnya yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan baerhasilnya usaha itu. Bakat memang diakui sebagi kemampuan bawaan yang merupakan ptensi yang masih peru dikembangkan atau latihan. Dalam kenyataan, tidak jarang ditemukan serang individu dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat bawaannya daam ingkungan yang kreatif bakat bawaan ada kemungkinan terkait garis keturunan dari ayah atau ibu banyak sebenarnya bakat bawaanya dalam lingkungan yang kreatif. Bakatbawaan ada kemungkinan terkait garis keturunandari ayah atau ibu. Banyak sebenarnya bakat bawaan (terpendam) yang dapat ditumbuhkan asalkan diberikan kesempatan dengansebaik-baiknya. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiaporang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai perstasi sampai ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkattertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat di sini diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Bakat dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya hal yang tidak bijaksana apabila orang tua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya tersebut. Hal ini perlu diperhatikan oleh orang tua siswa masing-masing.

d) Motivasi

Motivasi adalah psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya menigkat jika motivasi untuk belajar menambah. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat danselalu optimis bahwa cita-cita dapat cipai denganbelajar.

Dalam perkembanganya, motivasi dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, seperti perasaan menyenangi materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut, sedangkan motivasi ekstrnsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti pujian, hadiah, peraturan tata tertib sekolah. Megingat motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar, maka bila ada siswa yang kurang memiliki moivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrnsik agar siswa termotivasi untuk belajar. Di sinilah peran seorang guru berfungsi sebagai pemberi motivasi kepada siswa-siswanya.

e) Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan adatiga tujauan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat dan berpikir. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Mengingat adalah suatu aktivasi kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh di masa yang lampau. Terdapat dua bentuk mengingat yang paling menarik perhatian, yaitu mengenal kembali dan mengingat kembali.

Berpikir adalah kelangsungan taggapan-tanggapan yang disertai dengan sikap pasif dari subyek yang berpikir. Perkembangan berpikir seorang anak bergerak darikegiatan berpikir konkret menuju berpikir abstrak. Perubahan berpikir ini bergerak sesuai dengan meningkatnya usia seorang anak. Seorang guru perlu memahami kemampuan berpikir anak sehingga tidak memaksakan materi-materi pelajaran yang tingkat kesukarannya tidak sesuai dengan usia untuk diterima dan dicerna oleh anak.

D. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa ini kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat berharga dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dalam konsep islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh, sehingga menghasilkan potensi rohani (iman) yang disebut takwa. Amal saleh itu menyangkut keseriusan dan kesearasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya yang membentuk kesalehan sosial, dan hubungan manusia dengan alam yang membentuk kesalehan terhadap alam sekitar kualitas amal saleh ini akan menentukan derajat ketakwaan seseorang dihadapan Allah Swt.

Usaha pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah diharapkan agar mampu membekali mahasiswa untuk menguasai ilmu-ilmu keislaman, bahasa, kebangsaan dan sosial kemasyarakatan yang menjadi dasar penguasaan kompetensi utama. Kompetensi dasar disesuaikan dengan kebutuhan institut dan dasar bagi penguasaan kompetensi utama.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan agama islam bertujuan untuk mengatakan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengenalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi muslim yang beriman dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan beragama (GBPP PAI, 1994)

Di dalam KKNI mata pelajaran pendidikan agama islam, tujuan PAI dipersingkat lagi, bertujuan untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan manusia dan nasional (Nomor: 263/DIKTI/KEP/2000).

3. Ruang LingkupPendidikan Agama Islam

Secara umum pada saat permulaan awal islam datang, materi yang diajarkan oleh Rasulullah kepada umatnya adalah menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia, baik materi yang menyakut keperluan kehidupan pribadi maupun sosial

Menurut tafsir (1994) materi pendidikan islam pada masa Rasulullah adalah mengenai tentang membaca Al-Quran, keimanan, ibadah, akhlak, dasar ekonomi, politik, olahraga dan kesehatan, membaca dan menulis. Pada masa Khulafaurrasyidin materi pendidikan islam mulai dikembangkan dan bertambah menjadi membaca dan menulis, membaca dan menulis Al-qur'an, keimanaan, ibadah, akhlak, syair-syair, bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi tentang memanah, berkuda, berenang juga diajarkan di lembaga al-Kuttab.[19]

Menurut al-Ghazli pendidikan agama islam menyangkut dua hal, yaitu:

Materi tentang ilmu syariat dan ilmu non syari'at. Ilmu syari'a dibagi menjadi:

a. Ilmu Ushul, meliputi ilmu Al-Qur'an, sunnah Nabi, pendapat sahabat dan ijma'
b. Ilmu pengantar, meliputi ilmu bahasa dan gramatika
c. Ilmu furu', meliputi ilmu hal ihwal hati dan akhlk
d. Ilmu pelengkap, meliputi ilmu qira'at, mukhrij huruf, ilmu tafsir, nasikh dan mansukh, lafadz uum-khusus dan biografi sejarah sahabat.

Sedangkan ilmu non syari'at meliputi:

a. Ilmu yang terpuji, seperti kedokteran, berhitung, ekonomi pertanian, ekonomi pertenunan, ekonomi pembangunan dan politik.
b. Ilmu yang diperbolehkan, seperti kebudayaan, sastra, sejarah, dan puisi
c. Ilmu tercela, seperti ilmu tenun, sihir dan bagian tertentu dari filsafat. [20]

[19] Fatah yasin, Dimensi-dimensi Pendidikan Islam (Malang: UIN-MALANG PRE, 2008),h.121
[20] Ibid.,Fatah yasin., h.112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdsarkan kurikulum 1994 ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok yaitu, al-Qur'an Hadist, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah islam) yang menekankan pada perkembangan politik. Pada kurikulum tahun 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok, yaitu al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqih dan bimbingan ibadah, serta tarikh atau sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahun dan kebudayaan.

4. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pengertian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai perantara atau pengantar, alat bantu mengajar, sarana pembawa/penyalur pesan, sumber belajar, dan alat perangsang siswa agar pembelajaran menjadi lebih konkrit dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar yang efektif dan efisien.

Tujuan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu : mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi pembelajaran, menjaga relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, dan membantu konsentrasi siswa. Berbicara tentang media pembelajaran dalam media Pendidikan Agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam masih menggunakan media tradisional.[21] Jadi misalkan dalam media Pendidikan Agama Islam dalam materi aqidah akhlaq bab haji jika ingin praktek haji maka harus menyiapkan media pembelajaran traditional. Dalam bab haji ketika membahas tentang manasik haji maka media pembelajaran tradisional yang dibutuhkan adalah replica atau contoh bangunan ka'bah, hajar aswat, dsb.

5. Iman, Islam dan Ihsan

1. Pengertian Iman

Kata *Iman* berasal dari Bahasa Arab yaitu bentuk *masdar* dari kata kerja (fi'il). امن-يؤمن ايمانا yang mengandung beberapa arti yaitu *percaya*, *tunduk*, *tentram* dan *tenang*.

Imam al-Ghazali mengartikannya dengan التصديق yaitu *"pembenaran"*.

Menurut *Syekh Muhammad Amin al-Kurdi* :

الايمان فهو التصديق بالقلب

" Iman ialah pembenaran dengan hati".

Menurut *Imam Ab Hanifah:*

الايمان هو الاقرار والتصديق

" Iman ialah mengikrarkan (dengan lidah) dan membenarkan (dengan hati)".

Menurut *Hasbi As-Shiddiqy* ;

[21] Usman Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الإيمان هو القول باللسان والتصديق بالجنان والعمل بالأركان

" Iman ialah mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati dan mengerjakan dengan anggota tubuh".

Menurut *Imam Ahmad bin Hanbal* mendefinisikannya dgn:

قول و عمل ونية و تمسك بالسنة

"Ucapan diiringi dgn ketulusan niat dan dilandasi dgn berpegang teguh kepada Sunnah".[22]

Jadi bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Iman adalah Membenarkan segala sesuatu baik berupa perkataan,hati,maupun perbuatan.

Sesuai dengan hadits Rasulullah saw diatas sudah jelas bahwasanya ada enam rukun iman yang harus diyakini untk menjadi seorang islam yang sempurna dan menjadi seorang hamba Allah yang ihsan nantinya.

Keenam Rukun Iman tersebut adalah:

a. Beriman kepada Allah Swt

Yakni beriman kepada *Rububiyyah* Allah Swt, *Uluhiyyah* Allah Swt, dan beriman kepada *Asma wa shifat* Allah SWT yang sempurna serta agung sesuai yang ada dalam Al-quran dan Sunnah Rasul-Nya.

b. Beriman kepada Malaikat

[22] Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, (Terjemahan) H. Firdaus, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), h. 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malaikat adalah hamba Allah yang mulia, mereka diciptakan oleh Allah untuk beribadah kepada-Nya, serta tunduk dan patuh menta'ati-Nya, Allah telah membebankan kepada mereka berbagai tugas.Jadi kita dituntut untuk beriman dan mempercayai adanya Malaikat Allah SWT.

c. Beriman kepada Kitab-kitab

Allah yang Maha Agung dan Mulia telah menurunkan kepada para Rasul-Nya kitab-kitab, mengandung petunjuk dan kebaikan. Diantaranya: kitab taurat diturunkan kepada Nabi Musa, Injil diturunkan kepada Nabi Isa, Zabur diturunkan kepada Nabi Daud, Shuhuf Nabi Ibrahim dan Nabi Musa, Al-quran diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw.

d. Beriman kepada para Rasul

Allah telah mengutus kepada maakhluk-Nya para rasul, rasul pertama adalah Nuh dan yang terakhir adalah Muhammad Saw, dan semua itu adalah manusia biasa, tidak memiliki sedikitpun sifat ketuhanan, mereka adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan dengan kerasulan. Dan Allah telah mengakhiri semua syari'at dengan syari'at yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw,yang diutus untuk seluruh manusia , maka tidak ada nabi sesudahnya.

e. Beriman kepada Hari Akhirat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu hari kiamat, tidak ada hari lagi setelahnya, ketika Allah membangkitkan manusia dalam keadaan hidup untuk kekal ditempat yang penuh kenikmatan atau ditempat siksaan yang amat pedih. Beriman kepada hari akhir meliputi beriman kepada semua yang akan terjadi setelah itu, seperti kebangkitan dan hisab, kemudian surga atau neraka.

f. Beriman kepada (Taqdir) Ketentuan Allah

Taqdir artinya: beriman bahwasanya Allah telah mentaqdirkan semua yang ada dan menciptakan seluruh mahluk sesuai dengan ilmu-Nya yang terdahalu, dan menurut kebijaksanaan-Nya, Maka segala sesuatu telah diketahui oleh Allah, serta telah pula tertulis disisi-Nya, dan Dialah yang telah menghendaki dan menciptakannya.

2. Pengertian Islam

Kata *Islam* berasal dari Bahasa Arab adalah bentuk *masdar* dari kata kerja اسلاما - يسلم – سلم Yang secara *etimologi* mengandung makna : *Sejahtera, tidak cacat, selamat*. Seterusnya kata *salm* dan *silm*, mengandung arti : *kedamaian*, *kepatuhan*, dan *penyerahan diri*.[23] Dari kata-kata ini, dibentuk kata *salam* sebagai istilah dengan pengertian : *Sejahtera, tidak tercela, selamat, damai, patuh* dan

[23] Ibid hal.48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berserah diri. Dari uraian kata-kata itu pengertian *islam* dapat dirumuskan *taat* atau *patuh* dan *berserah diri kepada Allah*.[24]

Secara istilah kata Islam dapat dikemukan oleh beberapa pendapat :

a. *Imam Nawawi dalam Syarh Muslim*

الاسلام هو الاستسلام والانقياد لظاهر

"Islam berarti menyerah dan patuh yang dilihat secara zahir".

b. *Ab A'la al-Maudud* berpendapat bahwa *Islam* adalah *damai*. Maksudnya seseorang akan memperoleh kesehatan jiwa dan raga dalam arti sesungguhnya, hanya melalui patuh dan taat kepada Allah.

c. Menurut *Hammudah Abdalati* Islam adalah menyerahkan diri kepada Allah SWT.Maksudnya patuh kepada kemauan Tuhan dan taat kepada Hukum-Nya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Islam itu ialah *tunduk* dan *taat* kepada perintah Allah dan kepada larangannya

Islam di bangun diatas lima rukun,sebagaimana dijelaskan dalam Hadits:

حدثنا عبد الله بن محمد حدثنا حجاج بن منهال حدثنا حماد بن زيد عن أبي جمرة عن ابن عباس
رضي الله عنهما قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم بني الإسلام على خمس شهادة
أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله وإقام الصلاة وإيتاء الزكاة والحج وصوم رمضان (

[24] Asmaran AS, *Pengantar Study Tauhid*, (Jakarta : Rajawali Prees, 1992), h. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Abdulloh bin musa telah bercerita kepada kita, dia berkata ; handlolah bin abi sufyan telah memberi kabar kepada kita d ari ikrimah bin kholid dari abi umar ra. Berkata : rasul saw. Bersabda : islam dibangun atas lima perkara : persaksian sesungguhnya tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya nabi Muhammad adalah utusannya, mendirikan sholat, memberikan zakat, hajji dan puasa ramadlan".[25]

Jadi,Rukun Islam itu ada Lima, yaitu:

1. *Syahadat*
2. *Shalat*
3. *Zakat*
4. *Puasa*
5. *Haji*

3. Pengertian Ihsan

Kata ihsan berasal dari Bahasa Arab dari kata kerja (*fi'il*) yaitu :

احسان – يحسن – احسن artinya : فعل الحسن (Perbuatan baik).

Menurut istilah ada beberapa pendapat para ulama,yaitu:

Muhammad Amin al-Kurdi, ihsan ialah selalu dalam keadaan diawasi oleh Allah dalam segala ibadah yang terkandung di dalam iman dan islam sehingga seluruh ibadah seorang hamba benar-benar ikhlas karena Allah.

[25] Ibid h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut *Imam Nawawi* Ihsan adalah ikhlas dalam beribadah dan seorang hamba merasa selalu diawasi oleh Tuhan dengan penuh khusuk, khuduk dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (research) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya.[1] Maka dari itu, untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari suatu penelitian, diperlukanlah metode penelitian dengan desain atau rancangan tertentu.

Dilihat dari judul penelitian yaitu : "*Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya*, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Karena penelitian disini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik untuk mencapai kebenaran hipotesis.

B. Rancangan Penelitian

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. Kemudian peneliti melakukan survey atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk melakukan pendekatan.

b. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang media pembelajaran *Sparkol Videoscribe* dan hasil belajar dan perilaku

[1]Joko Subagyo,*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: RinekaCipta, 2006). 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengambilan sampel, yaitu 50% dari 120 Mahasiswa yakni 60 Mahasiswa yang dipilih secara random.

d. Pembuatan dan penyebaran angket.

e. Analisis dan penyajian data.

C. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, ataupun pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.[2]

Adapun variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel (X) ialah pengaruh media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau variabel (Y1) ialah hasil belajardan (Y2) ialah Sikap

[2]Juliansyah Noor,*Metodologi Penelitian,* (Jakarta:Kencana,2014), h. 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indikator

Indikator adalah bentuk yang mengindikasikan ada-tidaknya atribut yang jelas dan dapat diukur.

Adapun indicator dalam penelitian ini yaitu:

a. Indikator variabel X (Pengaruh media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe)

Beberapa aspek menjadi indikator pada penelitian ini, meliputi;

1) Kejelasan penyajian materi

2) Penyajian audio visual sparkol videoscribe yang menarik

3) Penggunaan waktu selama penyampaian materi

4) Keinteraktifan selama menyampaikan materi

b. Indikator variabel Y1 (Hasil belajar)

Beberapa aspek dalam Hasil belajar dan Sikap yang menjadi indikator pada penelitian ini, meliputi;

1) Kemampuan belajar

2) Kognitif

3) sikap

c. Indikator Variabel Y2 (Sikap)

1) Tingkah laku

2) Afektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Konatif

3. Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat pengukur yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.[3] Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar angket. Angket digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi penggunaan media audio visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan Sikap mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut :

a. Angket tentang strategi penggunaan media audio visual sparkol videoscribe
   1) Untuk jawaban selalu : 4
   2) Untuk jawaban sering : 3
   3) Untuk jawaban kadang-kadang : 2
   4) Untuk jawaban tidak pernah : 1
b. Angket tentang hasil belajar dan sikap
   1) Untuk jawaban selalu : 4
   2) Untuk jawaban sering : 3
   3) Untuk jawaban kadang-kadang : 2
   4) Untuk jawaban tidak pernah : 1

[3]Turmudzi dan Sri Harini,*Metode Statistika,* (Malang:UIN Malang,2008), h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun cara yang digunakan peneliti dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah teknik penelitian sampel dengan mengunakan cara Simple Random Sampling. Alasannya, karena peneliti bermaksud ingin meneliti sebagian elemen yang ada pada wilayah penelitian dengan jumlah subjeknya yaitu 120 dan tanpa mempertimbangkan pengaruh dari kondisi kelasnya. Populasi yang akan menjadi penelitian disini yaitu:

Mahasiswa PAI Angkatan 2014	Jumlah Mahasiswa
A	29
B	30
C	30
D	31
Total	120

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4] Teknik sampling menggunakan sample random sampling karena populasi dari penelitian ini homogen dan mempunyai

[4]Ibid., h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah populasi 120 subjek, karena keterbatasan waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Sehingga dapat diketahui jumlah sampel yang mewakili ialah sebanyak 60 responden. Salah satut eknik sampling yang digunakan peneliti adalah *cluster random sampling* atau area sampling. *cluster random sampling* adalah teknik yang menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok-kelompok yang ada pada populasi. Jadi populasi sengaja dipandang berkelompok-kelompok, kemudian kelompok itu tercermin dalam sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka, teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrument pengumpulan data berupa observasi dan angket.

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observas imerupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[5]

[5] CholidNarbuko, *MetodologiPenelitian,* (Jakarta: BumiAksara, 2009).70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Angket (kuesioner)

Kuesione merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.[6]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah data terkumpul yang dilakukan yakni analisa data, analisa data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuan adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik. Karana penelitian yang digunakan adalah penelitan kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah "menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan".[7] Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada pengaruh atau tidak pengaruh kegiatan istighosah terhadap kecerdasan spiritual.

---

[6]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012).137
[7]MasriSingarimbun, *MetodePenelitianSurvei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan jenis data pada variable tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe menggunakan teknik analisis prosentase. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[8]

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik

[8]AnasSudjono, *PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995), hlm. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk menjawab rumusa masalah nomer dua tentang hasil belajar dan sikap menggunakan teknik analsis prosenatse/frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{\mathrm{N}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[9]

Selanjutnya untuk menafsirkanhasilperhitungandengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

≤ 24% adalah kriteria kurang baik

3. Untuk mengetahui rumusan masalah yang ke tiga Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar dan Perilaku Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya peneliti menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda.

[9]AnasSudjono, *PengantarStatistikPendidikan*… 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan penerapan Regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).[10]Manfaat dari dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Untuk mencari dengan regresi ini menggunakan rumus:[11]

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = harga konstan

b = nilai koefisien regresi

Y = Subjek dalam variabel terikat (*dependet variable*) yang di prediksikan

X = Subjek dalam variabel bebas (*independet variable*) yang mempunyai nilai tertentu.

[10]SyofianSiregar, *MetodePenelitianKualitatifDilengkapiPerbandinganHitung Manual &SPSS*, (Jakarta: 2014, KencanaPrenadamedia Group), hlm. 284.
[11]Sugiyono, *StatistikuntukPenelian*… 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umun Videoscribe Sparkol

Sparkol Videoscribe adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat sebuah video dengan animasi tulis tangan. Didalam aplikasi ini terdapat banyak animasi keren dan unik, sehingga akan membuat peserta didik lebih suka dan terhibur dalam kegiatan belajar mengajar. Namun tidak hanya itu, software ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi, presentasi, bisnis online dan kegiatan lainnya. Dengan adanya software ini, kita akan lebih mudah dalam menyampaikan pesan, karena kita tidak perlu menyajikan sesuatu yang panjang

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Program studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Islam
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Ampel Surabaya
Nomor SK Pendirian PS	: 47/PP.00.9/SK/P/96
Tanggal SK Pendirian PS	: 28 Mei 1996
Pejabat Penandatanganan PS	: Drs. H Abd. Jabbar Adian
Waktu Penyelenggaraan PS	: Juli 1965
Nomor SK Izin Operasional	: Dj.I/197/2009
Nilai Akreditasi Terakhir	: A/371
Nomor SK BAN-PT	: 047/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XII/2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat PS : Jl. Jend. Ahmad Yani 177 Surabaya 60237

No. Telepon PS : 031-8437898

No. Faksimili PS : 031-8437893

Homepage / E-mail PS :pai.uinsby.ac.id pai.ftkuinsa@gmail.com

1. **Letak Geografis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya**

Program studi (selanjutnya disingkat Prodi) Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang berada dalam naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan menjadi nominasi salah satu prodi terfavorit yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya. Pasalnya prodi ini merupakan prodi tertua yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Fakultas Tarbiyah sendiri merupakan salah satu dari sembilanfakultas yang ada di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya yang lokasinya berada di jantung kota Surabaya, yang terletak di wilayah Surabaya Selatan. Dilihat secara geografis, lokasinya ialah berada dalam satu komplek dengan fakultas-fakultas lain, yaitu Fakultas Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Saintekdan Fakultas Ushuluddin. Tepatnya berada di Jalan Achmad Yani No. 117Surabaya.

Wilayah UIN Sunan Ampel Surabaya saat ini menempati areal tanah seluas±8 hektare dan dikelilingi oleh pagar tembok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Frontage Road dan lintasan rel kereta api.
b. Sebelah utara berbatasan dengan gedung Frontage (dalam pembangunan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan perkampungan penduduk jl. Pabrik Kulit Wonocolo.

c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk Jemur Wonosari,Wonocolo.

d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan gang IAIN.

2. Sejarah Berdirinya Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, pada awalnya merupakan salah satu fakultas cabang yang terletak di Bojonegoro yang didirikan pada tanggal 14 Mei 1970 dan hanya memiliki jurusan guru Pendidikan Agama Islam saja. Berdirinya Fakultas Tarbiyah ini didasarkan atas permintaan masyarakat Jawa Timur yang mempunyai minat besar untuk belajar ke-tarbiyah-an dan ketidakseimbangan antara tenaga guru Pendidikan Agama Islam dengan pertumbuhan sekolah yang terus meningkat dengan cepat pada waktu itu.[1]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindah pengelolaannya ke Surabaya. Selanjutnya, muncul Kepres No. 9 tahun 1987 dan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 tahun 1988, Fakultas Tarbiyah Surabaya menjadi salah satu fakultas dari 13 fakultas yang berdiri sendiri baik secara administratif maupun akademik dibawah naungan UIN Sunan Ampel (dulu masih berstatus IAIN). Ke-13 fakultas tersebut adalah Syariah Surabaya, Tarbiyah Malang, Tarbiyah Jember, Ushuluddin Surabaya, Ushuluddin Kediri, Tarbiyah Mataram, Tarbiyah Pamekasan, Adab Surabaya,

[1]Artikel dalam internet, lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tarbiyah Tulungagung, Tarbiyah Samarinda, Syariah Ponorogo, Tarbiyah Surabaya dan Dakwah Surabaya.

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas institusi serta kualitas pendidikan di UIN Sunan Ampel (dulu masih berstatus IAIN), pada tahun 1987 dilakukan perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas. Fakultas-fakultas yang berada di luar Surabaya diubah menjadi STAIN, sedangkan 5 fakultas yang masih tetap di bawah UIN Sunan Ampel adalah Adab, Syari'ah, Dakwah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 1993 berdiri satu jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan pada tahun 1994 berdiri pula Jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/2006 Fakultas Tarbiyah membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika. Sedangkan sejak tahun 2007, bersama-sama dengan LAPIS PGMI (dibawah sponsor pemerintahAustralia) didirikan Program Studi PGMI. Dengan demikian, saat ini Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel memiliki 6 Jurusan (PAI, PBA, KI, PMT, PBI danPGMI). Selanjutnya di tahun 2014 disusul berdirinya Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (PGRA).[2]

Sejak tahun 2006 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya juga menyelenggarakan program Akta IV, yaitu surat ijin mengajar bagi lulusan fakultas pendidikan dan keguruan, tetapi itu dulu sebelum dikeluarkannya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sejak saat itu program akta IV ini

[2]*Ibid.,* lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah tidak diberlakukan lagi. Hingga saat ini fakultas tarbiyah dan keguruan telah meluluskan banyak Sarjana.

Dalam upaya meningkatkan kualitas di Fakultas Tarbiyah, sekitar tahun 2000 dilakukan akreditasi melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) terhadap Fakultas Tarbiyah Surabaya. Berdasarkan akreditasi tersebut yang tertuang dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 017/BAN-PT/AK-IV/VII/2000 dan Nomor 018/BAI-PT/AK-IV/VII/2000 tertanggal 21 Juli 2000 menetapkanbahwa juruan PAI, PBA, dan KI telah terakreditasi dengan masing-masing mendapat nilai A, B, dan B.[3] Akan tetapi, ketiga jurusan tersebut sekarang telah terakreditasi A.

3. Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif, dan bertaraf internasional pada tahun 2030.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam secara profesional, akuntabel dan berdaya saing.
2) Mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam yang kompetitif, inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat global.

[3]*Ibid.,* lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis riset di bidang pendidikan agama Islam.[4]

c. Tujuan

1) Menghasilkan sarjana pendidikan agama Islam sebagai pendidik yang profesional, unggul, berakhlak mulia, dan berdaya saing serta mampu merespon dan memberikan kontribusi sesuai dengan perkembangan zaman.
2) Menghasilkan ilmu dan teknologi dalam bidang pendidikan agama Islam
3) Menghasilkan sarjana yang memiliki jejaring di bidang Pendidikan Agama Islam, baik di level lembaga maupun masyarakat.

d. Sasaran

1) Sarjana pendidikan agama Islam (PAI) yang memiliki penguasaan materi ajar dan metodologi pembelajaran PAI di sekolah/ madrasah dan PAI untuk studi lanjut dengan kualifikasi:
   a) Lama masa studi yang dicapai mahasiswa rata-rata 3,5 tahun atau maksimal 4,5 tahun
   b) Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,00 dan diupayakan meningkat setiap tahunnya
   c) Memiliki sertifikat minimal 4 macam pelatihan soft skill

[4]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memiliki pengalaman melakukan PPL di institusi/ lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi.

2) Sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran PAI dan memiliki integritas diri sebagai *al-uswah al-hasanah* dalam mendidik, kreatif dan inovatif dengan kualifikasi:

a) Menghasilkan minimal satu karya media pembelajaran PAI
b) Menghasilkan minimal satu karya penelitian yang berkontribusi kepada pengembangan keilmuan pendidikan agama Islam
c) Mampu memimpin ibadah amaliah (seperti menjadi imam shalat)
d) Mampu membaca Al-Quran dan menulis huruf Arab dengan baik
e) Memiliki kemampuan menghafal surat-surat pendek dan doa harian

3) Sarjana pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan interaksi, komunikasi, dan berjejaring dengan lembaga dan masyarakat dengan kualifikasi:

a) Mampu memberikan pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat
b) Mampu membangun kerjasama dengan minimal satu instansi baik pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, maupun lembaga non pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mampu memperkuat jaringan kemitraan dengan lembaga di dalam maupun luar kampus.[5]

4. Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Seperti halnya lembaga pendidikan tinggi lainnya, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya juga memiliki struktur organisasi. Pimpinan tertinggi ada pada posisi Dekan yang dibawahnya ada Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2 dan Wakil Dekan 3. Dibawah itu ada yang namanya Kepala Jurusan Pendidikan Islam yang dalam hal ini menaungi 2 prodi, yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam.

Pada Prodi Pendidikan Agama Islam akan dipimpin oleh Kaprodi, yang tugasnya mengurus hal-hal yang berhubungan dengan intern dan ekstern prodi, dan dalam menjalankan tugasnya ia dibantu oleh Sekretaris Prodidan Tata Usaha yang memegang 4 sub bagian, yaitu; Sub bagian umum, sub bagian Kepegawaian dan Keuangan, serta sub bagian Akademik dan administrasi Kemahasiswaan.

Berdasarkan Ortaker UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2014 secara umum tugas Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam, Kaprodi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Tugas Ketua Jurusan Pendidikan Islam yaitu memimpin dan melaksanakan

[5]Artikel dalam intrnet, lihat di http://pai.uinsby.ac.id/?page_id=260diakses pada Jumat, 19 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelenggaraan program studi dalam satuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

b. Tugas Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam ialah membantu Ketua Jurusan dalam bidang penyelenggaraan jurusan dan bidang pelaporan.

c. Tugas Kaprodi Pendidikan Agama Islam ialah membantu Ketua Jurusan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program studi dalam satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berdasarkan kebijakan Dekan.

d. Tugas Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam ialah membantu Kaprodi dalam penyelenggaraan program studi dan pelaporan.[6]

Selanjutnya untuk mendukung lancarnya program kegiatan perkuliahan, maka perlu juga dibantu dengan adanya kepegawaian Laboratorium, dalam hal ini menangani kegiatan perkuliahan yang bersifat praktikum. Seperti program *Microteaching,* Praktik Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata.

Pada bidang kemahasiswaan, untukmewujudkan manajemen kegiatan kemahasiswaan, Prodi Pendidikan Agama Islam mempunyai badan pengurus himpunan mahasiswa PAI, atau yang dikenal dengan HMP-PAI yang secara langsung menangani aktivitas kemahasiswaan dalam kampus. Di wadah ini, keseluruhan mahasiswa PAI turut berperan aktif dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat yang dianggap mampu menjadi bekal keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.Adapun struktur

[6]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi tata pamong program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Agama Islam

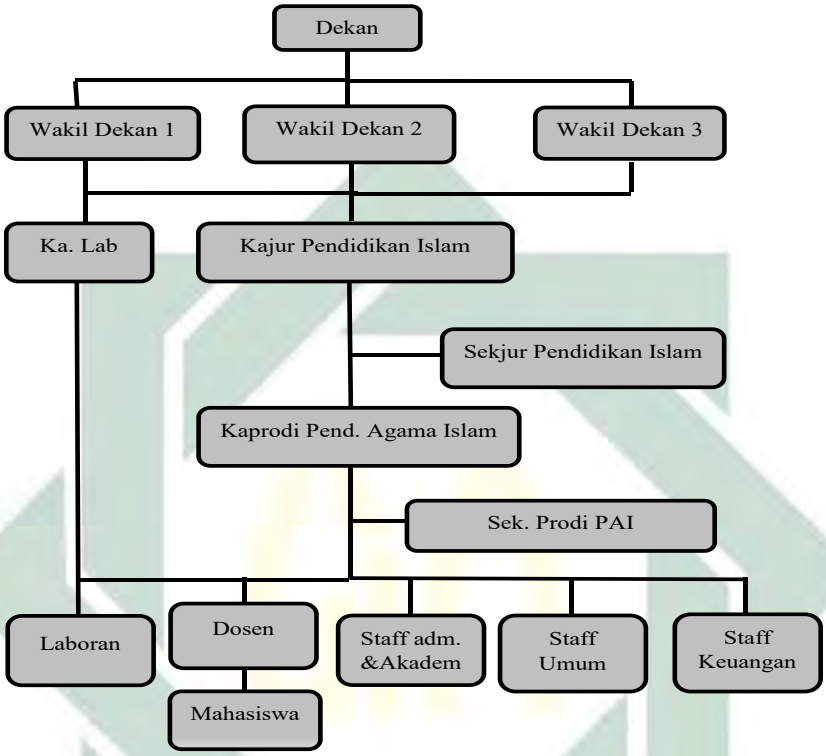

Keterangan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	: Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
Wakil Dekan 1	: Dr. H. Syaiful Jazil, M.Ag
Wakil Dekan 2	: Dr. Husniyatus Salamah Z., M.Ag
Wakil Dekan 3	: Drs. H. Munawir, M.Ag
Ketua Jurusan Pendidikan Islam	: Drs. Sutikno, M.Pd.I
Sekretaris Pendidikan Islam	: M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
Kaprodi Pendidikan Agama Islam	: Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag
Sekprodi Pendidikan Agama Islam	: Moh. Faizin, M.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala Laboratorium	: Dr. Fatimatur Rosdiyah, M.Ag
Staf Administrasi & Akademik	: Miftahus Surur, S.Pd; Insriati, S.Ag
Staf Administrasi Umum	: Sholihin, S.Ag; Tarmini; Otsal
Staf keuangan	: Siti Ruhayati, MM.[7]

5. Program Unggulan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultar Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dikembangkan ke dalam tiga kompetensi, yaitu kompetensi dasar, utama, dan tambahan.

Kompetensi dasar membekali mahasiswa untuk menguasai ilmu-ilmu keislaman, bahasa, kebangsaan dan sosial kemasyarakatan yang menjadi dasar penguasaan kompetensi utama. Kompetensi dasar disesuaikan dengan kebutuhan institut dan dasar bagi penguasaan kompetensi utama.

Kompetensi utama merupakan ciri khas program studi Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk penguasaan ilmu-ilmu Pendidikan Agama Islam, pembelajaran, evaluasi pendidikan, ketrampilan penelitian untuk pengembangan ketrampilan akademik, dan penguasaan profesionalitas.

Kompetensi tambahan merupakan kompetensi keahlian yang gayut dengan kompetensi utama dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, terutama di lingkungan madrasah dan sekolah.[8]Disamping program kompetensi tersebut, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam juga dibekali dengan keilmuan yang

[7]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.
[8]Artikel dalam intrnet, lihat di http://pai.uinsby.ac.id/?page_id=260diakses pada Jumat, 19 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbagi dalam bidang studi Fiqih, Akidah Akhlaq, Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan begitu, nantinya lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam dapat terjun ke lingkungan madrasah.

Berdasarkan penggalian data dengan metode wawancara bersama Kaprodi Pendidikan Agama Islam mengenai program dan kegiatan unggulan Prodi Pendidikan Agama Islam, bahwa untuk program kegiatan perkuliahan keseluruhan kurikulum dan programnya sudah ada di dalam sistem akademik prodi dan terbagi menjadi beberapa SKS dan untuk kegiatan yang bersifat pengembangan minat maupun bakat mahasiswa serta keterampilan yang lain sudah ada badan yang menanganinya sendiri, jadi dalam hal ini prodi sudah lepas tangan. Misalkan untuk program kegiatan keagamaan sudah dinaungi oleh Pusat Ma'had UIN Sunan Ampel, dan sebagainya.[9]

6. Prestasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Ada beberapa prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik di bidang akademik maupun non akademik dalam tingkat wilayah lokal, nasional, maupun internasional. Diantaranya ialah sebagai berikut:[10]

[9]Wawancara dengan Bapak Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.
[10]Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Prestasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	TingkatPrestasi	Prestasi Pencapaian
1	Lomba Tilawati Olimpiade al-Qur'an se-Indonesia th. 2014 a.n. Enik Nurfiyah	Nasional	Juara Harapan III
2	Syahril Qur'an, Olimpiade al-Qur'an se-Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta th. 2014 a.n. Nur Haibatul Ula	Nasional	Harapan II
3	FASI VII Nasional cabang MTQ a.n. Maria Ulfa	Nasional	Juara I
4	Lomba Tilawah Se- Jawa Timur 2015 a.n. Maria Ulfa	Wilayah	Juara I
5	MHQ 5 Juz dan Tilawah tingkat LPTQ Kab. Sidoarjo 2015 a.n. Nur Haibatul Ula	Wilayah	Juara I
6	Lomba Tilawah (Dewasa) Tingkat LPTQ Kab. Nganjuk 2015 a.n. Nur Haibatul Ula	Wilayah	Juara I
7	Musabaqah Tartil Qur'an Putri Tingkat Regional Jawa Timur III Tahun 2014 a.n. Enik	Wilayah	Juara I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Nurfiyah		
8	Lomba Tilawah se-Jatim di ITS 2015 a.n. Edmu Yulfizar Abdan Syakura	Wilayah	Juara I
9	Singapore Choral Festival 2014 a.n. Devie Harizatun Nisa, Feni Mahirdhayani, Siti Nuriyah	Internasional	Silver Diploma
10	2nd Bali International Choir Competition 2013 a.n. Devie Harizatun Nisa, Feni Mahirdhayani, Siti Nuriyah	Internasional	Silver Medal in Folklore
11	Ikatan Mahasiswa Keguruan dan Pendidikan se-Indonesia 2014-sekarang	Nasional	Ketua Bidang Intelektual
12	Summer Camp Students to Thailand 2015 a.n. Fakri Islami Arif	Internasional	Nominator
13	Lomba Hadrah al Banjari PP. Tarbiyatu Thalabah Lamongan 2015 a.n. M. Fatkur Rahman	Nasional	Juara 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sarana dan PrasaranaProdi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan berupa materiel untuk menunjang keberhasilan kegiatan perkuliahan di kampus semaksimal mungkin. Prodi Pendidikan Agama Islam bersama unit-unit terkait menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar civitas akademika, seperti fasilitas gedung kuliah, *wifi, e-library* dan tempat-tempat diskusi. Disamping itu juga didukung dengan pelayanan nilai yang sudah berbasis IT dan diakses secara online.

Berikut ini sajian data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya:

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	9	Terawat
2	Laboratorium Bahasa	3	Terawat
3	Laboratorium Microteaching	3	Terawat
4	Laboratorium Komputer	1	Terawat
5	Ruang Dosen	9	Terawat
6	Ruang Baca/Referensi	1	Terawat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Ruang Administrasi	1	Terawat
8	Masjid	1	Terawat
9	Sport Center	1	Terawat
10	Auditorium	1	Terawat
11	Media Pembelajaran/peraga	Per Kelas	Terawat
12	*AC*	Per Kelas	rawat

(Sumber: Dokumentasi dari Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018)

8. Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada angkatan tahun 2014 sebanyak 119 mahasiswa yang terbagi menjadi 4 kelas dengan masing-masing kelas terisi kurang lebih 30 mahasiswa. Pada angkatan ini jumlah keseluruhan didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 77 orang, sedangkan mahasiswa laki-laki hanya berjumlah 42 orang.Setiap mahasiswa tersebut berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan membawa latar belakang dan kebudayaan berbeda pula. Sehingga hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual dan perilaku prososialnya.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 keseluruhannya telah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan. Kegiatan tersebut dicanangkan sebagai program yang menjadi ciri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tujuannya untuk mencetak generasi pendidik bangsa.

Berikut tabel nama dan alamat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.3

Daftar Nama dan Alamat Mahasiswa PAI angk. 2014 UINSA[11]

No.	Nama	Alamat
1	Mashitoh Della ZK	Perumahan Bluru Permai Blok CD-07 Sda
2	M. Fatkhur Rohman	Jln. Kedir Nganjuk no.31 Bakalan Grogol-Kediri
3	Mutiara Lailatur Rohmah	Dsn. Pesanggrahan Jln. Flamboyan no.3 - Kutorejo-Mjk
4	Navisah al- Ainiyah	Panderejo RT.3 RW.9 Legok- Gempol
5	Nila Zulfa Khadijah	Dsn.Bringin Bendo RT.5 RW.6 No.4 Taman-Sda
6	Rizka Arista Sofyana	Dsn. Temurejo, Ds. Mundurejo Umbulsari-Jember
7	Sholi Robika	Dsn.Sumberagung Rt.3 RW.13 Rejotangan-Tulungagung
8	Silvy Agustiningrum	Jl.Jambu 405 RT.18 Rw.3 Ds. Sruni Gedangan-SDA
9	Siti Devi Anggaraeni	RT.2 RW.4 Dsn. Tulung Ds.Wanar Pucuk-Lmg
10	Ucik Asbita	Jl.Kedung Asem no.51 Sbya

[11]Data berdasarkan absensi mahasiswa aktif perkuliahan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Wahyuni Endah Maulidia	Tambak Wedi Baru 4/13 Sbya
12	Ahmad Bramiarto	Dsn. Jembaran Ds. Jombok Ngoro-Jombang
13	Alfian Nur Khoirudin	Dsn. Bambe RT.8 RW.1 Driyorejo- Gresik
14	Fauziatul Iffah	Pakal Barat Lapangan 2/12 Pakal- Sbya Barat
15	Fitri Ardiana Nur	Desa Suwaluh RT.18 RW.5 Balongbendo-SDA
16	Lailil Fatmawati	Jl. Melati No.10 RT.3 RW.4 Mlaten Plintahan-Pandaan-Psr
17	M.Anwar Rosyadi	Kedung Banjeng RT.7 RW.3 Tanggulangin-SDA
18	Mirza Diana .I	Jl. Timur Pasar RT.2 RW.2 No.22 Blawi Karang Binangun-Lmg
19	Mokh. Asfiani	Jl. Airlangga, Kauman Gg. 1/8 Mojosari-Mjk
20	Nafi'a Wilda Zarkasi	Jl. Medayu Utara XVIII/ 12 A Rungkut-Sbya
21	Nur Afiyah	Ds. Karangwungu RT.5 RW.1 Geneng-Lmg
22	Nur Lailatul Azizah	Jl. Grogol RT.1 RW.2 Grogol-SDA
23	Nurul Mawaddah	Jl. Gresik Greges Barat Gg.1 no. 22 Sbya
24	Qurrota A'yun Via .N	Jln.Raya Pacet Dsn. Tameng Ds. Padi Gondang-Mjk
25	Ria Pentasari	Jl.Raya Masangan Ds.Masangan Barat Bungah-Gresik
26	Rihasti Megananti	Jl. Manunggal Jati Dsn Keilangan RT.4 RW.1 Krian-SDA
27	Rika Fibriana Santoso	Dsn Sukoanyar Ds Sukoanyar RT.2 RW.1 Ngoro-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mjk
28	Ririn Hidayati	Jl. Pertukangan Ds. Temu Gg.1 RT.4 RW.1 Prambon-SDA
29	Rochmatun Nafi'ah	Ds. Gowak RT.7 RW.3 Lasem-Rembang Jateng
30	Tri Wahyu Rosidah	Ds. Pangean RT.5 RW.2 Maduran-Lmg
31	Ayu Lutfiyatul Insiaroh	Glagaharum RT.20/04 Porong-Sda
32	Miftakhul Jannah	Dsn. Penunggulan Ds. Kebontunggul Gondang-Mjk
33	Ismul Latifah	Dsn.Manukan Ds. Balongmasin Pungging-Mjk
34	Faiqotul Alimah	Dsn. Randap Ds. Pucangarum Baureno-Bojonegoro
35	Devy Eka Angelica	Perum. Taman Hedana Regency A6-28 Buduran-SDA
36	Hanadudu Nurmalda	Ds. Kwatu Mojoanyar-Mjk
37	Novita Sari	Ds. Sidomulyo RT.6/RW.2 Buduran-Sda
38	Akhustin Rochmawati	Jl. Nginden V-E/no.8 Sby
39	Imroatul Ajizah	Jl. Anusanata 16 Sawotratap
40	Rizky Wulandari	Jl. Bendul Merisi Selatan no.93 Sby
41	Latifatul Fajriah	Bongkot Peterongan Jombang
42	Revi Yoga Alfiansyah	Jl. Teuku Umar No. 43 Medaeng Waru-Sda
43	Megawati	Tanah Merah Bangkalan-Mdr
44	Suci Rahma Sari	Bacong Sari, Jogosatru Sukodono-Sda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45	Ayu Mufarichah	Dsn. Beciro RT.4/RW.5 Jumputrejo Sukodono-SDA
46	Fiqih Nur Laili	Jl. Rajawali RT.6/RW.2 Punggul, Sukodono-Sda
47	Mochamad M. Yunus	Ds. Gayaman RT.7/RW.2 Mojoanyar-Mjk
48	M. Fatkhur Amin	Dk. Rowoanyar Ds. Glagahwangi Sugihwaras-Bojonegoro
49	M. Ainul Yaqin	Jl. Beringin Indah RT.2/RW.1 Sambikerep-Sby
50	Irfan Kuncoro	Jl. Ngadimulyo, Ngulaon RT.1/RW.3 Sukorejo-Pasuruan
51	Zaki Oktavian C.	Segodo Bancang, Tarik-Sda
52	M. Syarifudin Hamdani	Jl. Nginden Kota II/59 Sby
53	Muh. Afif Hasbi	Ds. Kemantren RT.5/RW.1 Tulangan-SDA
54	Siti Amarotul Insiyah	Jl. Nusa Indah 02/06 Kureksari Waru-SDA
55	Dinka Rosyita Dewi	Jl. KH. Ali Mas'ud, Prapatan RT/RW Pagerwojo Buduran-Sda
56	M. Ali Ridho	DS. Domas RT.1/RW.1 Menganti-Gresik
57	Muhammad Rizal	Jl. Awikoen Madya No.48 RT/RW 03
58	Sam Adi R.P.A	Jl. Ayani No.53 Magetan
59	Ahmad Miftakhul Farid	Jl. Gajah Mada No. 100 Bojonegoro
60	Edmu Yulfizar A.S	Jl. Kadrie Oening Komp Bersama Permai Blok D/88 RT.17
61	Nihyatuzzain	Dsn. Sambi RT.4/Rw.2, Ds. Watu Agung Watulimo-Trglk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

62	Achmad La Roibafih	Perum Jati Kalang Persada RT. 02/RW.04 Krian-Sda
63	Adib Faisol Iqbal	Ketawang Sukodono- SDA
64	Galih Afif Azhari	Dsn. Sembung, Ds. Sidomulyo Mantop-Lamongan
65	Hervina Kusumawati	Jl. Wiguna Timur Gg.8/33 Gunung Anyar- Sby
66	Hikmatud Diniyah	Catak Gayam, Mojowarno-Jombang
67	Lailatul Rahdania	Wedi, Gedangan-SDA
68	Laily Febriani Sakinah	Karangbinangun- Lamongan
69	Lathifah Inten M	Pabean Sedati-SDA
70	M. Nur Zaki	Bangilan-Tuban
71	M. Masyfu' Auliya 'Ilhaq	Jl. KH.Abu Sufyan Barat 03/01 Kalanganyar Sedati-SDA
72	Ma'rifatul Chikmiyah	Jl. Kol. Sugiono 14 A RT.01/RW.03 Wedoro Waru-SDA
73	Maslahatun Nisa	Jl. Kolonel Sugiono no.39 RT.03/RW.01 Kepuh Kiriman-SDA
74	Mayangsari Nikmatur .R	Jl. Klampokarum Pasinan Karangbendo Tekung-Lumajang
75	Mochammad Nur Hadi	Tanjung Sari 4 Gang Teratai No.27 Sby
76	Muhammad Arwani	Setoyo Balongmojo, Puri-Mjk
77	M. Iqbal Nashrullah	Manyar Sekaran- Lamongan
78	M. Sirojuddin .K	Tanggulangin Sda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

79	Naili Mufarrohah	Dsn. Krajan 2, Sumberpoh, Maron-Probolinggo
80	Noer Ita Anggraeni	Perum Candi Mas Regency, Ngampel Sari, Candi-SDA
81	Nurul Fauziatul Iffa	Sukoanyar, Turi-Lamongan
82	Rodiatul Adawiyah	Bangkalan Madura
83	Ryan Reynaldy .A	Perum Magersari BW-09 RT.42/RW.07 Sda
84	Syaifurrahman	Ds. Bator, Klampis-Bangkalan
85	M. Lukman Hakim	Bojonegoro
86	M. Faizud Darroini	Dsn. Karang Nongko 10/3 Sukodoo-Sda
87	Mas Moh Imam Bastomi .B	Kedungdoro, Krembangan, Taman-Sda
88	Abdul Jabbar Nuruddin	Wonocolo S no.135 Sepanjang-Sda
89	Ainie	Banjar Galis- Bangkalan
90	Aminatuz Zuhriyah	Gendot, Sarirejp-Lamongan
91	Aqidatul Izza	Tenggilis Mulya 97
92	Elok Latifah	Rungkut Kidul II Kauman/12A
93	Zahrotun Nafisah	Ds.Mboro RT.11/RW.03, Tangulangin-Sda
94	Khotimatus Sa'adah	Dsn. Pugruk, Ds. Pesudukuh, Bogor-Nganjuk
95	Bakhtiyar Baihaqi Ilmi	Ds. Banjaran RT.04/RW.01, Driyorejo-Gresik
96	Ahmad Fajar	DS. Ranuki Meungan RT.04/RW.01, Grati-Pasuruan
97	Lailatul Mufarrohah	Dsn. Kaoman,Burneh-Bangkalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

98	Siti Aisyah	DS. Bilaporah, Socah-Bangkalan
99	Abdul Aziz Al-machbub	Jl. Mentor no.3 Simogunung-Sby
100	Fitri Febriyani	Kedungbanteng RT.06/III Tanggulangin-Sda
101	Fauziah Rahayu	Jl. Sedati Agung 3 RT.05/RW.01 No.25 SDA
102	Abdul Malik	Jl. Kalipacal RT.12/RW.02 Kedaton-Bojonegoro
103	Maskur Ade S	Dsn. Wonoploso, Gondang-Mjk
104	Diki Nggozaini	Nglebeng, Panggul-Trenggalek
105	Bimantara	Ds. Sugihan, Jatirogo-Tuban
106	Ahmad Edi Uripan	Wonoayu Sidoarjo
107	Reynelda Pramita	Gempol Kurung, Menganti-Gresik
108	Elda Octaviana .P	Jl. Zaenal Abidin RT.02/RW.01, Tambak Sumur, Waru-SDA
109	Farid Wijayanto	Jl. Satria no.19 Betro, Sedadi-SDA
110	Chotamul Laili Inayah	Desa Kauman RT.03/RW.04, Kedungpring-Lamongan
111	Nanda Iin Nurun Niimah	Dsn.Payaman, Ds. Kuripan, Babat-Lamongan
112	Alfi Nur Mufida	Dsn. Payak Santren, Ds. Rejoagung, Ngoro-Jombang
113	Siti Maghfiroh	Tambar, Jogoroto-Jombang
114	Amalia Mufidah	Ketapang , Tanggulangin-SDA
115	Fitri Hidayati	Kudikan, Sekaran- Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

116	Hanum Lutfiati Sa'idah	Wonokalang, Wonoayu-SDA
117	Achmad Bakir	Kludan, Tangulangin-SDA
118	Eka Prastiwi	Kedungharjo, Widang-Tuban
119	Lisa Indri Novita Sari	Bangah, Gedangan-SDA

C. Penyajian dan Analisis Data

Karaktristik yang digunakan untuk menggambarkan subyek penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 119 responden yang merupakan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Angkatan 2014 . Peneliti menggunakan angket yang di sebarkan ke 119 responden tersebut yang di ambil dari kelas A-D.

1. **Analisis penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.**

Upaya untuk menggali data tentang penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, dilakukan dengan mengedarkan angket kepada sampel (responden) yang berjumlah 60 mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam lembaran angket tersebut, untuk variabel penerapan media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe Tugas responden hanya memberi tanda silang (√) pada salah satu jawaban SL berarti Selalu, SR berarti Sering, KK berarti Kadang-kadang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TP berarti Tidak Pernah. Adapun bobot nilai dari 4 alternatif jawaban tersebut dengan memberikan ketentuan sebagai berikut: Untuk jawaban SL (selalu) skornya 4, Untuk jawaban SR (sering) skornya 3, Untuk jawaban KK (Kadang-Kadang) skornya 2 dan Untuk jawaban TP (tidak pernah) skornya 1.

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui penyebaran angket ke objek penelitian di lapangan, selanjutnya diperoleh hasil data angket untuk variabel dependen yaitu penerapan media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Perolehan Nilai Angket Variabel X

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
1	2	2	4	4	2	2	2	1	2	4	25
2	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	31
3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	33
4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	32
5	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	30
6	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	33
7	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	31
8	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	29
9	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	36
10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	36
12	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	31
13	3	2	4	2	4	4	4	2	4	4	33
14	2	2	4	4	3	2	2	1	2	4	26
15	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	31
16	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	33
17	3	4	3	4	3	2	4	1	4	4	32
18	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	30
19	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	33
20	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	32
21	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	29
22	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	36
23	4	4	4	1	4	1	4	1	2	4	29
24	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
25	4	1	4	4	3	4	1	3	3	4	31
26	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	35
27	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	31
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	35
29	2	2	1	1	3	2	3	3	4	4	25
30	2	2	4	4	1	4	4	1	4	4	30
31	3	3	1	4	2	1	4	2	3	3	26
32	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	4	2	1	3	3	2	4	2	3	4	28
34	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	32
35	4	2	4	4	3	1	4	1	4	4	31
36	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
37	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	30
38	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
39	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	36
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
41	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	35
42	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	34
43	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	35
44	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	33
45	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	30
46	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	36
47	4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	28
48	4	3	1	4	4	4	1	4	2	3	30
49	4	3	1	4	3	1	2	3	2	2	25
50	4	1	4	3	2	2	4	1	3	2	26
51	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
52	4	4	2	4	2	1	4	1	4	4	30
53	2	4	2	2	2	1	4	1	1	4	23
54	2	3	4	2	4	1	4	1	4	4	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55	2	3	4	4	1	4	1	3	2	1	25
56	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
57	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	33
58	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	28
59	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	35
60	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	28
											1888

Untuk menganalisis bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, maka digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[12]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

1) 65-100 = Tergolong sangat baik

2) 35-65 = Tergolong baik

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) 20-35 = Tergolong cukup baik

4) 20 kurang dari = tergolong kurang baik

1. Saya memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe.

Tabel 4.5

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	30	50%
2	Sering		12	20%
3	Kadang-kadang		18	30%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 50% responden yang memilih opsi bahwa siswa selalu memperhatikan 12% responden yang memilih sering, 18% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

2. Ketika guru menggunakan audio visual sparkol videoscribe, semua materi tersampaikan dengan menyeluruh.

Tabel 4.6

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	33	55%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Sering		14	23%
3	Kadang-kadang		11	18%
4	Tidak Pernah		2	3%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 55% responden yang memilih opsi bahwa mahasiswa selalu tersampaikan 23% responden yang memilih sering, 18% yang memilih kadang-kadang dan 3% yang memilih tidak pernah.

3. Setelah guru menyampaikan materi dengan media audio visual sparkol videoscribe, saya menjadi rajin dalam belajar sejarah kebudayaan islam.

Tabel 4.7

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu		41	68%
2	Sering		9	15%
3	Kadang-kadang	60	5	8%
4	Tidak Pernah		5	8%
	Jumlah	60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 68% responden yang memilih opsi bahwa mahasiswa menjadi rajin belajar 12% responden yang memilih sering, 8% yang memilih kadang-kadang dan 8% yang memilih tidak pernah.

4. Guru menyampaikan materi tanpa memperhatikan kejelasan yang ada pada presentasi audio visual sparkol videoscribe.

Tabel 4.8

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	43	72%
2	Sering		7	12%
3	Kadang-kadang		8	13%
4	Tidak Pernah		2	3%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 72% responden yang memilih opsi memperhatikan 12% responden yang memilih sering, 13% yang memilih kadang-kadang dan 3% yang memilih tidak pernah.

5. Guru menggunakan waktu dengan tepat dan akurat ketika mengajar.

Tabel 4.9

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	22	37%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Sering		25	42%
3	Kadang-kadang		11	18%
4	Tidak Pernah		2	3%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 37% responden yang memilih opsi menjelaskan dengan waktu yang tepat 42% responden yang memilih sering, 18% yang memilih kadang-kadang dan 3% yang memilih tidak pernah.

6. Saya merasa guru terlalu lama dalam menerangkan materi dengan power point audio visual sparkol videoscribe.

Tabel 4.10

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu		32	53%
2	Sering		2	3%
3	Kadang-kadang	60	14	23%
4	Tidak Pernah		12	20%
	Jumlah	60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 53% responden yang memilih opsi Saya merasa guru terlalu lama 3% responden yang memilih sering, 23% yang memilih kadang-kadang dan 20% yang memilih tidak pernah.

7. Dalam menyampaikan materi dengan audio visual sparkol videoscribe, guru terlalu cepat menjalankan slide materi.

Tabel 4.11

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	31	52%
2	Sering		17	28%
3	Kadang-kadang		9	15%
4	Tidak Pernah		3	5%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 52% responden yang memilih opsi Saya merasa guru terlalu lama 28% responden yang memilih sering, 15% yang memilih kadang-kadang dan 5% yang memilih tidak pernah.

8. Dengan metode audio visual sparkol videoscribe menyampaikan dengan cara yang baik dan mudah diterima.

Tabel 4.12

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Selalu	60	20	33%
2	Sering		8	13%
3	Kadang-kadang		20	33%
4	Tidak Pernah		12	20%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 33% responden yang memilih opsi menyampaikan dengan baik 13% responden yang memilih sering, 33% yang memilih kadang-kadang dan 20% yang memilih tidak pernah.

9. Guru menciptakan suasana yang interaktif dalam kegiatan belajar mengajar

   dengan menggunakan media audio visual sparkol videoscribe.

Tabel 4.13

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	24	40%
2	Sering		20	33%
3	Kadang-kadang		14	23%
4	Tidak Pernah		2	3%
	Jumlah	60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 40% responden yang memilih opsi Saya merasa guru terlalu lama 33% responden yang memilih sering, 23% yang memilih kadang-kadang dan 3% yang memilih tidak pernah.

10. Penyajian materi yang disampaikan guru dengan audio visual sparkol videoscribe menarik untuk diperhatikan.

Tabel 4.14

NO	JAWABAN ALTERNATIF	N	F	%
1	Selalu	60	26	43%
2	Sering		13	22%
3	Kadang-kadang		18	30%
4	Tidak Pernah		3	5%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 43% responden yang memilih opsi Saya merasa guru terlalu lama 22% responden yang memilih sering, 30% yang memilih kadang-kadang dan % yang memilih tidak pernah.

Dengan demikian daftar jawaban tertinggi dari tiap pertanyaan tentang penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

No	Soal	Respon
1	Saya memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran audio visual sparkol videoscribe.	50%
2	Ketika guru menggunakan audio visual sparkol videoscribe, semua materi tersampaikan dengan menyeluruh.	55%
3	Setelah guru menyampaikan materi dengan media audio visual sparkol videoscribe, saya menjadi rajin dalam belajar sejarah kebudayaan islam	68%
4	Guru menyampaikan materi tanpa memperhatikan kejelasan yang ada pada presentasi audio visual sparkol videoscribe.	72%
5	Guru menggunakan waktu dengan tepat dan akurat ketika mengajar.	37%
6	Saya merasa guru terlalu lama dalam menerangkan materi dengan	53%
7	Dalam menyampaikan materi dengan audio visual sparkol videoscribe, guru terlalu cepat menjalankan slide materi.	52%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Dengan metode audio visual sparkol videoscribe menyampaikan dengan cara yang baik dan mudah diterima	33%
9	Guru menciptakan suasana yang interaktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual sparkol videoscribe.	40%
10	Penyajian materi yang disampaikan guru dengan audio visual sparkol videoscribe menarik untuk diperhatikan	43%
Jumlah		503%

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa audio visual sparkol videoscribe pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam prosentase tertingg sebagai jawaban ideal yaitu 503% dengan jumlah pernyataan 10 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$

M = mean yang dicari

Σx = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya item pernyataan)

$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$

$Mx = \frac{503}{10}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mx = 50.3%

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 50.3% berada di antara 35-65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan audio visual sparkol videoscribe mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam tergolong "baik".

2. Analisis hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk menganalisis bagaimana hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabay, maka digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)[13]

Setelah data berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif:

65% - 100%	= sangat baik
35% - 65%	= baik
20% - 35%	= Kurang baik
Kurang dari 20%	= Tidak baik

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Data Perolehan Nilai Hasil belajar (Y1)

jumlah mahasiswa	nilai
mahasiswa 1	90
mahasiswa 2	85
mahasiswa 3	10
mahasiswa 4	90
mahasiswa 5	85
mahasiswa 6	100
mahasiswa 7	85
mahasiswa 8	66
mahasiswa 9	100
mahasiswa 10	100
mahasiswa 11	100
mahasiswa 12	85
mahasiswa 13	100
mahasiswa 14	66
mahasiswa 15	80
mahasiswa 16	100
mahasiswa 17	90
mahasiswa 18	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa 19	100
mahasiswa 20	90
mahasiswa 21	66
mahasiswa 22	100
mahasiswa 23	66
mahasiswa 24	100
mahasiswa 25	85
mahasiswa 26	100
mahasiswa 27	90
mahasiswa 28	100
mahasiswa 29	66
mahasiswa 30	80
mahasiswa 31	66
mahasiswa 32	91
mahasiswa 33	70
mahasiswa 34	90
mahasiswa 35	85
mahasiswa 36	100
mahasiswa 37	85
mahasiswa 38	100
mahasiswa 39	100
mahasiswa 40	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa 41	90
mahasiswa 42	100
mahasiswa 43	90
mahasiswa 44	90
mahasiswa 45	85
mahasiswa 46	100
mahasiswa 47	80
mahasiswa 48	85
mahasiswa 49	66
mahasiswa 50	86
mahasiswa 51	100
mahasiswa 52	90
mahasiswa 53	90
mahasiswa 54	90
mahasiswa 55	91
mahasiswa 56	90
mahasiswa 57	85
mahasiswa 58	76
mahasiswa 59	85
mahasiswa 60	90
JUMLAH	5206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa hasil belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dengan hasil nilai ujian yaitu 5206 dengan jumlah . Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

M = mean yang dicari

Σx = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya item pernyataan)

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$Mx = \frac{5206}{60}$$

$$Mx = 86\%$$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 86% berada di antara 65-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam tergolong "sangat baik".

Tabel 4.17

Data Perolehan Nilai Angket Sikap (Y2)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	35
2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	36
3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	34
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
12	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
13	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
14	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
15	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
16	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
17	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
18	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	34
19	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	35
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
29	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
30	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
31	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	35
32	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	34
33	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	36
34	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	36
35	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	37
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
37	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
42	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	35
45	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
48	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

49	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	35
50	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
51	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	37
52	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	36
53	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	31
54	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	33
55	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	35
56	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
58	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37
59	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	36
60	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	35
											2195

1. Apakah anda meminta izin keorang tua jika hendak keluar

Tabel 4.18

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	38	63%
2	Sering		21	35%
3	Kadang-kadang		1	2%
4	Tidak Pernah		0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 63% responden yang memilih izin orang tua yang di ajarakan dengan persentase selalu. 35% responden yang memilih sering, 2% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

2. Apakah anda patuh terhadap perintah orang tua atau guru.

Tabel 4.19

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	48	80%
2	Sering		8	13%
3	Kadang-kadang		4	7%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa menjawab selalu 80% responden yang memilih opsi patuh 13% responden yang memilih sering, 7% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

3. Seberapa anda jika mengetahui perilaku bernuansa agama.

Tabel 4.20

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	47	78%
2	Sering		11	18%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Kadang-kadang		2	3%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 78% responden yang memilih opsi selalu bertanya 18% responden yang memilih sering, 3% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

4. Apakah anda mentaati aturan di kampus.

Tabel 4.21

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	53	88%
2	Sering		5	8%
3	Kadang-kadang		2	3%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 56% responden yang memilih opsi selalu menerima informasi 12% responden yang memilih sering, 20% yang memilih kadang-kadang dan 12% yang memilih tidak pernah.

5. Apakah anda saat merasa senang, apakah anda bersemangat untuk belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	38	63%
2	Sering		19	32%
3	Kadang-kadang		3	5%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 63% responden yang memilih opsi selalu senang dan bersemangat 32% responden yang memilih sering, 5% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

6. Jika anda galau apakah anda malas untuk berangkat kekampus.

Tabel 4.23

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	43	72%
2	Sering		7	12%
3	Kadang-kadang		10	17%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 72% responden yang memilih opsi selalu malas 12% responden yang memilih sering, 17% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

7. Apakah anda selalu mengikuti gaya pada zaman sekarang.

Tabel 4.24

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	37	62%
2	Sering		22	37%
3	Kadang-kadang		1	2%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 62% responden yang memilih opsi selalu mengikuti gaya 37% responden yang memilih sering, 2% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

8. Apakah Setelah menerima pelajaran sejarah sahabat nabi yang diajarkan apakah anda mengikuti tingkah laku nabi.

Tabel 4.25

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	45	75%
2	Sering		12	20%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Kadang-kadang		3	5%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 45% responden yang memilih opsi selalu mengikuti cepat 20% responden yang memilih sering, 5% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

9. Apakah anda suka mengikuti apa yang di perintah oleh dosen atau guru anda.

Tabel 4.26

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	39	65%
2	Sering		20	33%
3	Kadang-kadang		1	2%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 65% responden yang memilih opsi selalu mengikuti printah dosen 33% responden yang memilih sering, 2% yang memilih kadang-kadang dan 4% yang memilih tidak pernah.

10. Apakah anda sopan atau santun terhadap orang lebih tua dari anda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.27

NO	JAWABAN	N	F	%
1	Selalu	60	43	72%
2	Sering		8	13%
3	Kadang-kadang		9	15%
4	Tidak Pernah		0	0%
	Jumlah	60	60	100%

Dari Tabel diatas diketahui bahwa 72% responden yang memilih opsi selalu sopan terhadap orang tua 13% responden yang memilih sering, 15% yang memilih kadang-kadang dan 0% yang memilih tidak pernah.

Dengan demikian daftar jawaban tertinggi dari tiap pertanyaan tentang mahasiswa siakp PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Tabel 4.28

No	Soal	Persentase
1	Apakah anda meminta izin keorang tua jika hendak keluwar	63%
2	Apakah anda selalu patuh terhadap perintah orang tua atau guru	80%
3	Seberapa suka anda jika mengetahui perilaku bernuansa agama.	78%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Apakah anda mentaati aturan di kampus	88%
5	Apakah anda saat merasa senang, apakah anda bersemangat untuk belajar	63%
6	Jika anda galau apakah anda malas untuk berangkat kekampus	72%
7	Apakah anda selalu mengikuti gaya pada zaman sekarang.	62%
8	Setelah menerima pelajaran sejarah sahabat nabi yang diajarkan apakah anda mengikuti tingkah laku nabi.	75%
9	Apakah anda suka mengikuti apa yang di perintah oleh dosen atau guru anda	65%
10	Apakah anda sopan atau santun terhadap orang lebih tua dari anda	72%
		718%

Dari hasil penelitian diatas, dapat diakumulasikan bahwa sikap pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam prosentase tertingg sebagai jawaban ideal yaitu 718% dengan jumlah pernyataan 10 item. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$

M = mean yang dicari

Σx = jumlah dari skor-skor yang ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = number of ceses (banyaknya item pernyataan)

$Mx = \frac{\sum x}{N}$

$Mx = \frac{718}{10}$

$Mx = 71{,}8\%$

Berdasarkan standart yang ditetapkan diatas, maka nilai 71,8%berada di antara 65-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam tergolong " sangat baik".

C. **Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya**

1. **Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya**

Tabel 4.29

Correlations

		hasilbelajar	Audiovisual
Pearson Correlation	Hasilbelajar	1.000	.709
	Audiovisual	.709	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasilbelajar	.	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Audiovisual	.000	.
N	Hasilbelajar	60	60
	Audiovisual	60	60

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (P = 0.000) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 5% atau 0.05 (0.000 < 0.05) dengan sampel 60. Nilai Pearson Correlation menunjukkan bahwa korelasi Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap hasil belajar Mahasiswa 0,000, ini menunjukan bahwa korelasi Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe(x) Terhadap hasil belajar(y1) adalah positif, ini menunjukan bahwa semakin besar nilai Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap hasil belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabayaa.

Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe(x) hasil belajar (y1) adalah positif, yaitu r = 0,260[a]. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y1 searah. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Audio-Visual Sparkol Videoscribe (X) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajr(y2).

Tabel 4.30

Model Summary

Model	R	R	Adjusted R	Std. Error of	Change Statistics

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Square	Square	the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.709[a]	.502	.494	7.69768	.502	58.576	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), audio visual

Diperoleh dari hasil R Square 0,502, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0.0709[a] x 0.709[a] = .502). R Square disebut juga koefisien determinasi. Semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel. Atau berkontribusi sebesar 50% terhadap Terhadap hasil belajar (y1) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian sebesar 50%.

Tabel 4.31

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3470.899	1	3470.899	58.576	.000[a]
	Residual	3436.751	58	59.254		
	Total	6907.650	59			

a. Predictors: (Constant), audiovisual

b. Dependent Variable: hasilbelajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel *anova* di atas diperoleh F hitung sebesar 58.576 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0,005. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi sikap mahasiswa uin sunan ampel surabaya.

Tabel 4.32

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.550	8.784		2.453	.017
	audiovisual	2.122	.277	.709	7.654	.000

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Pada tabel *coefficients,* diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y = 21.550+2.122x

Y1 = Terhadap hasil belajar

X = Audio-Visual Sparkol Videoscribe

Atau dengan kata lain: Terhadap hasil belajar = 21.550+2.122x Audio-Visual Sparkol Videoscribe.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dapat digunakan dengan menggunakan rumus Regresi Liner berganda dengan bantuan SPSS 16 dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 4.33

Correlations

		sikap	Audiovisual
Pearson Correlation	Sikap	1.000	.711
	audiovisual	.711	1.000
Sig. (1-tailed)	Sikap	.	.000
	audiovisual	.000	.
N	Sikap	60	60
	audiovisual	60	60

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (P = 0.000) yang lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0.000% atau 0.05 (0.000 < 0.05) dengan sampel 0.000. Nilai Pearson Correlation menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa korelasi Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap sikap Mahasiswa 0,711, ini menunjukan bahwa korelasi Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe (x) Terhadap Sikap(y2) adalah positif, ini menunjukan bahwa semakin besar nilai Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.34

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.711[a]	.506	.497	1.54966	.506	59.402	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), audiovisual

Pada tabel model summary di atas dapat dianalisis:

Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Sparkol Videoscribe(x) Sikap(y2) adalah positif, yaitu r = 0,506[a]. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y2 searah. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Audio-Visual Sparkol Videoscribe (X) mempunyai pengaruh terhadap Sikap(y2).

Diperoleh dari hasil R Square 0,506, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0.711[a] x 0.711[a] = .506). R Square disebut juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koefisien determinasi. Semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel. Atau berkontribusi sebesar 50% terhadap Terhadap Sikap(y2) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian sebesar 50%.

Tabel 4.35

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.650	1	142.650	59.402	.000[a]
	Residual	139.283	58	2.401		
	Total	281.933	59			

a. Predictors: (Constant), audiovisual

b. Dependent Variable: sikap

Dari tabel *anova* di atas diperoleh F hitung sebesar 59.402dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,005. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi sikap mahasiswa uin sunan ampel surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.36

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.091	1.768		13.057	.000
	audiovisual	.430	.056	.711	7.707	.000

a. Dependent Variable: sikap

Pada tabel *coefficients,* diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y = .430+ 23.091X

Y = Terhadap Sikap

X = Audio-Visual Sparkol Videoscribe

Atau dengan kata lain: Terhadap Sikap = 430+ 23.091Audio-Visual Sparkol Videoscribe.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulam

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul *"Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Ampel Surabaya"* maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan media pembelajaran audio-visual sparkol video scribe terhadap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya mendapatkan perhatian penuh oleh peserta didik, pada waktu di bawakan beberapa dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam. Penerapan media ini tergolong "Baik" dilihat dari analisis data berada diantara 35% - 65% dengan nilai 50.3%.
2. Pengaruh hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil belajar dengan persentase 86% berada di antara 65-100 "sangat ingin" sedangkan sikap dengan persentase 71,8% berada di antara 65-100 "sangat baik" .
3. Pengaruh media pembelajaran audio-visual sparkol videoscribe terhadap hasil belajar dan sikap mahasiswa PAI angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana didapatkan Hasil belajar nilai pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 50.2%. Untuk signifikansi taraf nyata 0,000 < 0,005 Dari tabel anova di atas diperoleh F hitung sebesar 58.576. sedangkan dari hasil sikap nilai pengaruh 50.6% %. Untuk signifikansi taraf nyata 0,000 < 0,005 Dari tabel anova di atas diperoleh F hitung sebesar 59.402.

B. Saran

Untuk memberikan dampak positif bagi keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran kepada semua mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi kreatifitas penggunaan *Media Pembelajaran Audio Visual Sparkol Videoscribe* agar pemahaman mahasiswa atau siswa yang akan diajarkan agar lebih mudah menangkap materi dengan baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar tidaklah menjadikan hasil karya ini sebagai pedoman mutlak yang mampu menggambarkan objek yang diteliti. Karenanya masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi metode pengambilan datanya maupun dari segi teknik pengambilan sampelnya, dan tidak menutup kemungkinan dari faktor eksternal lain yang mampu mempengaruhinya. Maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan lagi dalam metodologi pengambilan data dan sampelnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Madjid, 2013, *Strategi Pembelajaran,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Anas Sudjono, 1995,*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Artikel dalam internet, lihat dihttp://ftk.uinsby.ac.id/ftk/2011-08-15-05-52-35/sejarah.html, diakses pada Rabu, 10 Januari 2018, Jam 10.00 WIB.

Asmaran AS, 1992, *Pengantar Study Tauhid*, Jakarta : Rajawali Prees.

Azhar Arsyad, 2014, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Cet-17.

Data berdasarkan absensi mahasiswa aktif perkuliahan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fatah yasin, 2008, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-MALANG PRE.

http://tirtamedia.co.id/apa-itu-videoscribe. Diakses pada tanggal 09 April 2018http://www.wirahadie.com/2016/05/langkah-langkah-pembuatan-video-scribe.html diakses pada tanggal 10 April 2018

https://mohammadnovanwordpr.wordpress.com/2016/05/02/sparkol-videoscribe-video-animasi-keren-dengan-sparkol/ diakses pada tanggal 05 April 2018

Hujair AH Sanaky, 2013,*Mdia Pembelajaran Interaktif-Inovatif* ,Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Joko Subagyo, 2006, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

mohammadnovanwordpr.wordpress.com/2018/5/02sparkol-videoscirbe-video-animasi keren-dengan-sparkol/. Diakses pada tanggal 9 April 2018

Rudi Susiyana, Cepi Riyana, 2009, *Media Pembelajaran*, bandung: Wacana Prima.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta.

Suharsimi Arikunto,1998 , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, 2016, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* ,Surabaya: Usaha Nasional.

Syofian Siregar, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual &SPSS*, Jakarta:, Kencana Prenadamedia Group.

Tim Pengembang MKDP, 2013 *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Turmudzi dan Sri Harini, 2008, *Metode Statistika*, Malang:UIN Malang.

Usman Basyirudin, 2002, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Pers.

Wasis Dwigoyo, 2013,*Media Pembelajaran*, Malang: Wineka Media.

Wawancara dengan Bapak Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tanggal 18 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zainal Aqib, 2013, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung:Yrama Widya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id